

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SENIN

9 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



ROSSA & ANDMESH BIKIN 'GALAU' RIBUAN PENGGEMAR DI PLENARY HALL

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG





Foto : Konser Rossa Another Journey The Beginning. (Istimewa)

ANTUSIAS RIBUAN PENGGEMAR ROSSA PADATI PLENARY HALL SEMPAJA

SAMARINDA - Konser Rossa Another Journey The Beginning dihadiri oleh ribuan penonton penggemar Rossa. Pada Sabtu (7/10/2023) malam.

Rossa nan anggun mengenakan dress pink dipadupadankan dengan sepatu bootsnya, menyapa para penggemarnya.

Wanita kelahiran Sumedang itu mengaku, bahwa Kota Samarinda seperti rumahnya sendiri. Karena sangat nyaman dan bisa memakan Tahu Sumedang yang rasanya sama persis dengan di Sumedang.

Rossa membawakan lagu yang berjudul Kau Bukan Untukku, Kemudian berjudul Jangan Hilangkan Dia, dan Khanti, serta masih banyak lagi yang akan dibawakan oleh Teh Oca sapaan akrab Rossa.

Teh Oca juga menyapa dengan ramah penonton yang berulang tahun, dan yang tengah merayakan anniversary dengan spesial dinyanyikan oleh Rossa lagu Wanita Yang Kau Pilih.

Pewarta : Ernita

Editor : Nicha Ratnasari





Kepala Bulog Kantor Cabang Samarinda Maradona Singal. ANTARA/M Ghofar

JAGA INFLASI, BULOG SAMARINDA SALURKAN 3,2 JUTA TON BERAS MEDIUM

SAMARINDA - Perusahaan Umum (Perum) Bulog Cabang Samarinda, Kalimantan Timur telah menyalurkan beras medium sebanyak 3,2 juta ton kepada mitra dagang sejak Januari hingga 5 Oktober 2023, untuk menjaga inflasi tetap terkendali.

"Sejak Januari kami telah menyalurkan beras dari program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) berupa beras medium untuk menstabilkan harga beras di tingkat pasar," kata Kepala Perum Bulog Cabang Samarinda Maradona Singal, di Samarinda, Sabtu (7/10/2023).

Rincian 3,2 juta ton itu adalah pada Januari disalurkan sebanyak 509.595 ton, Februari 633.324 ton, Maret 810.075 ton, April 64.500 ton, Mei 42.850 ton, Juni 36.025 ton, Juli 246.425 ton, Agustus 566.690 ton, September 232.835 ton, dan hingga 5 Oktober tersalur 63.780 ton beras.

Beras medium yang didistribusikan ke mitra dagang tentu dengan harga murah, yakni hanya Rp10.250 per kilogram (kg), sehingga diimbau kepada mitra dagang yang telah mendapat distribusi darinya, menjual dengan harga sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah.

Ketetapan pemerintah menyebut bahwa harga eceran tertinggi (HET) beras medium adalah Rp11.500 per kg, sedangkan untuk harga

beras premium tetap mengikuti mekanisme pasar, yakni sesuai penetapan Badan Pangan Nasional (Bapanas) Nomor 187 tanggal 29 Agustus 2023.

Ia menjelaskan bahwa program SPHP merupakan salah satu program pemerintah sebagai upaya untuk menjaga stabilitas harga, sekaligus untuk mengendalikan inflasi atau agar harga tidak mengalami kenaikan terlalu tinggi.

"Saat ini harga beras memang cenderung naik, namun kenaikannya masih dalam batas normal. Tapi jika tidak ada gerakan pengendalian inflasi yang salah satunya melalui program SPHP, maka harga beras bisa lebih tinggi," katanya pula.

Penyaluran beras dari program SPHP, lanjutnya, merupakan penugasan dari pemerintah pusat melalui Badan Pangan Nasional dengan kriteria beras medium dan dengan harga lebih murah dari harga pasar.

"Pendistribusian beras dari program SPHP ini bisa melalui dua pola, pertama adalah bisa dijual langsung ke konsumen atau ke masyarakat, dan yang kedua bisa dijual melalui mitra seperti pedagang di pasar-pasar tradisional," kata Maradona. (Ant/MK)

Pewarta : M.Ghofar

Editor : Budisantoso Budiman



Sekdaprov Kaltim Sri Wahyuni (Biro Adpim Pemprov Kaltim)

SEKDA KALTIM DORONG PEMBENTUKAN FORUM ENERGI DAERAH

SAMARINDA - Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sri Wahyuni mendorong terbentuknya Forum Energi Daerah (FED) sebagai wadah untuk penyelesaian masalah secara komprehensif dalam implementasi penerapan energi baru terbarukan (EBT) di Kaltim.

"Kami berharap Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kaltim bisa bekerja sama Biro Administrasi Pembangunan (Atbang) Setdaprov Kaltim untuk membentuk Forum Energi Daerah (FED)," kata Sekda Sri Wahyuni di Samarinda, Jumat (6/10/2023).

Sekda menambahkan, melalui FED diharapkan bisa menjadi sumber informasi terkait berapa persen penggunaan energi di Kaltim dan berapa persen yang sudah terakomodir untuk energi terbarukan.

"Melalui forum itu juga akan terdeteksi berbagai kendala di lapangan sekaligus bagaimana

mencarikan solusinya," kata Sekda Sri Wahyuni

Pada kesempatan itu Sekda Sri Wahyuni turut menghadiri kegiatan sosialisasi Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 5 Tahun 2023, tentang Peningkatan Program Energi Baru Terbarukan sebagai Implementasi Perda Kaltim Nomor 8 Tahun 2019, tentang Rencana Umum Energi Daerah, yang dilaksanakan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kaltim.

Sekda Sri berharap sosialisasi menghasilkan catatan-catatan penting dari narasumber dan peserta, sehingga ada rujukan untuk segera dibentuk FED.

"Apakah namanya forum energi daerah atau komite energi daerah untuk mengawal. Pembentukan forum ini sebagai bukti bahwa serius melaksanakan roadmap tahapan-tahapan untuk energi terbarukan," ungkapnya.

Disamping sosialisasi Pergub

Nomor 5 Tahun 2023, Sekda meminta Dinas ESDM agar memiliki data best tentang kinerja energi bauran yang sudah diterapkan oleh unsur pemerintah maupun pihak swasta,

Kalau pemerintah, lanjutnya, tentu Dinas ESDM menjadi leading sektornya, untuk data sudah berapa unit bantuan PLTS dari pemerintah kepada masyarakat desa di kabupaten dan kota. Juga apakah swasta bersinergi dengan program Pemerintah.

Sekda pun berharap nantinya melalui Dinas ESDM, akan dimiliki profil data pemanfaatan energi terbarukan di Provinsi Kaltim.

"Jadi profil ini mulai dari perangkat daerah yang sudah mengimplementasikan energi bauran. Artinya, apa menggunakan energi alternatif lain, selain energi yang konvensional," harapnya. (Ant/MK)

Pewartu : Arumanto
Editor : Tunggal Susilo



Alief Fajar Gumilang saat mencari buku.

INI ALASAN MAHASISWA PILIH MAGANG DI PERPUSTAKAAN SAMARINDA

SAMARINDA - 10 Mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Samarinda memilih untuk magang di Perpustakaan Samarinda yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kota Samarinda.

Berbagai alasan kenapa mahasiswa memilih magang di Perpustakaan Samarinda. Selain menambah ilmu dari hasil kerja praktek dilapangan, juga sekaligus menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan, pelayanan perpustakaan dan kearsipan.

Contohnya, Mar'atus Sholeha yang merupakan salah satu mahasiswi Univeritas Mulawarman (Unmul) ini sengaja memilih perpustakaan Samarinda karena bisa sambil mengerjakan tugas skripsi. Menurutnya, Perpustakaan Samarinda sangat menunjang kebutuhannya terutama menyediakan buku referensi sebagai rujukan untuk menyelesaikan tugas akhirnya tersebut.

Mahasiswi berhijab asal kota Balikpapan ini berencana akan membuat skripsi soal website Perpustakaan Kota Samarinda yang menurutnya ada beberapa saran terkait website tersebut.

"Websitenya cukup bagus dan lengkap. Namun cuma ada salah satu fitur yang belum ada m, misalkan tidak ada fitur saran," bebernya.

Selain itu, Sholeha juga mengaku magang di perpustakaan Samarinda tersebut dipekerjakan selama 40 hari kerja sejak 24

September 2023 lalu dan ditugaskan sebagai pengelola arsip.

"Saya di sini ditugaskan untuk input data atau berkas-berkas kegiatan DPKD Kota Samarinda," ujar anak ke 4 dari 6 bersaudara ini.

Selain bekerja dan membuat tugas, bagi Sholeha magang di Perpustakaan Samarinda juga sekaligus menyalurkan hobi membacanya.

"Saya hobi membaca sejak kecil tapi buku-buku novel dan soal pengembangan diri," katanya.

Mahasiswa lainnya Alief Fajar Gumilang juga punya alasan kenapa memilih Perpustakaan Samarinda. Selain faktor jarak tempat kost dengan lokasi perpustakaan, mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Teknik Jurusan Informatika semester 7 ini juga bisa menikmati fasilitas untuk menunjang kebutuhan belajarnya.

"Saya memilih disini karena kebetulan saya kost di Jalan Hasan Basri. Jadi sangat dekat kalau ke sini dan magang di sini seru karena banyak aktivis belajar yang bisa dilakukan disini," ungkap Mahasiswa Asal Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur ini.

Selain dua perguruan tinggi tadi yang mengirimkan mahasiswa-nya, adapula mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas 17 Agustus (Untag) dan Universitas lainnya yang ada di sekitar Kota Samarinda. (ADV)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasa



Orientasi dan Rakorwil DPW NasDem Kaltim

PARTAI NASDEM KALTIM GELAR ORIENTASI DAN RAKORWIL CALEG, PEMBEKALAN HADAPI PEMILU 2024

SAMARINDA - DPW Partai NasDem Kaltim melaksanakan Orientaasi dan Rakordinasi Wilayah (Rakorwil) Bacaleg dan Komisi Saksi se- Kaltim, di Hotel Mercure Samarinda, Sabtu (7/10/2023). Kegiatan tersebut digelar sebagai bentuk persiapan jelang Pemilu 2024.

Sekretaris DPW Partai NasDem, Fatimah Asyari, menerangkan bahwa Rakorwil tersebut secara spesifik diperuntukan untuk pembekalan Bakal Calon Legislatif (Bacaleg).

Materi yang diberikan, terangnya, mulai dari ideologi partai, koordinasi antar dapil dan beberapa hal lainnya mengenai kemenangan caleg NasDem di Pileg 2024.

Termasuk koordinasi untuk memenuhi target-target yang telah ditetapkan DPP NasDem,

yakni memenangkan pasangan Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.

"Memahami tupoksi legislatif menjadi anggota dewan, serta lebih paham paradigma partai NasDem secara utuh. Termasuk

pemenangan Caleg, dan target DPP memenangkan pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar," jelasnya.

Sementara Ketua Teritorial Pemenangan Pemilu Kalimantan DPP Partai NasDem, Syarif Abdullah Alqadrie menyatakan bahwa pihaknya menargetkan 2 kursi DPR RI yang diraih pada Pileg 2024.

Target tersebut ditetapkan melihat banyaknya figur potensial yang dimiliki NasDem Kaltim. Figur Bacaleg NasDem untuk DPR RI sendiri diisi nama-nama kawakan seperti Awang Faroek Ishak Mantan Gubernur, Mudiyat Noor, Agus Tantomo mantan Bupati Berau, Nabil Husein Said Amin, serta Rizal Effendi, mantan Wali Kota Balikpapan.

"Dari personal, Kaltim sangat berpotensi mengirimkan dua kursi. Kaltim pada periode ini akan memberikan warna tersendiri untuk Pemilu ke depan," pungkasnya.

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



pengunjung perpustakaan saat mencari buku di perpustakaan Samarinda Jumat (6/10/2023)

MELIHAT LEBIH DEKAT PERPUSTAKAAN SAMARINDA

SAMARINDA - Perpustakaan Kota Samarinda selain tempatnya yang strategis terletak di tengah-tengah kota, namun memiliki konsep bangunan yang modern.

Maka tak heran jika perpustakaan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa, Samarinda Kota ini mampu menarik banyak pengunjung.

MediaKaltim.com saat berkunjung ke perpustakaan tersebut, Jumat (6/10/2023), melihat secara dekat keunikan perpustakaan ini. Dari jalan bangunan perpustakaan tersebut berbentuk seperti buku bacaan yang tertutup dengan jendela kaca di tengahnya.

Saat tiba di perpustakaan, kita akan dihadapkan pada lahan parkir yang cukup luas. Setelah memarkirkan kendaraan, di samping parkir sepeda motor terdapat ruang kontrol dan layanan kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda. Selanjutnya, kita akan naik ke atas lewat tangga menuju perpustakaan, anak-anak tangga ini nampak berbeda terlihat bagaikan lembaran buku-buku yang tersusun.

Di dalam perpustakaan kita akan disambut oleh meja pelayanan yang dimana petugas layanan akan mengarahkan kita. Jika belum menjadi anggota perpustakaan kita akan didaftarkan dan jika sudah menjadi anggota cukup akan menunjukkan kartu anggota dan men-scan kartu tersebut dengan alat scanner, kita sudah bisa meminjam buku yang kita butuhkan.

Di dalam perpustakaan tersebut nampak rak-rak unik yang melingkar serta ribuan buku-buku yang tertata rapi di tengah-tengah ruangan.

Sesuai pantauan Mediakaltim.com, sekire

pukul 10.00 Wita, perpustakaan sudah ramai pengunjung. Kemudian Mediakaltim.com mencoba mewawancarai salah seorang pengunjung perpustakaan, dan bertemu dengan Novira Salsabilla.

Wanita yang akrab diaapa Novira ini mengaku setiap seminggu sekali berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan untuk menunjang belajarnya.

"Saya suka cari buku pelajaran yang berkaitan ekonomi," ujar mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman ini.

Dia pun bercerita selama ini dari segi pelayanan dan fasilitas cukup baik yang sudah tersedia di perpustakaan Samarinda.

"Fasilitas lumayan lengkap, di sini juga nyaman bersih dan tempat perpustakaan juga unik sih," ungkapnya.

Dia pun berharap untuk para pemuda untuk bisa memanfaatkan fasilitas dari pemerintah kota terutama fasilitas yang ada di perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

"Saya datang kesini sama-sama teman mahasiswa juga, ya harapannya kedepan semoga teman-teman lain juga ramaikan perpustakaan, biar bisa menambah wawasan," pungkasnya.

Perpustakaan Samarinda selain memiliki fasilitas yang cukup lengkap bagi pembaca, dalam perpustakaan ini pengunjung juga bisa memanfaatkan ruangan-ruangan yang memiliki fasilitas lain semacam dari, ruangan Belajar anak dan bermain anak, Ruang Multi media beserta peralatan multi mediana. (ADV)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



LAGI, POLSEK SUNGAI KUNJANG BERHASIL AMANK- AN SEORANG PENGEDAR DENGAN 2 PAKET SABU

SAMARINDA - Polsek Sungai Kunjang makin gerak celat dalam memberantas kasus narkoba di wilayahnya. Baru-baru ini, Kapolsek Sungai Kunjang Koptol Zainal Arifin mengungkapkan pihaknya berhasil meringkus pelaku dengan barang bukti sabu 0,36 gram.

Pelaku yang diamankan berinisial MN alias Reza (32) merupakan seorang pengamen, warga Jalan Cendana Gg. 4, Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang.

Proses penangkapan terduga pelaku ini dilakukan pada Rabu (4/10/2023) lalu usai personil Polsek Sungai Kunjang mendapat informasi dari masyarakat yang dipercaya bahwa di rumah terduga pelaku sering terjadi penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu.

Kapolresta Samarinda Kombes Pol Ary Fadli, SIK, MH, MSI, melalui Kapolsek Sungai Kunjang Koptol Zainal Arifin, SH, membenarkan proses penangkapan seorang pengamen terlibat dalam peredaran narkoba jenis sa-

bu-sabu tersebut.

Pelaku diamankan dirumahnya oleh personil Polsek Sungai Kunjang pada Rabu (4/10/2023) pukul 22.00 wita.

“Setelah kita amankan juga dilakukan penggeledahan disaksikan ketua RT setempat, ditemukan dari saku kantong pelaku uang sebesar Rp 150 ribu, serta 2 bungkus plastik bening ukuran kecil berisikan serbuk kristal diduga narkoba sabu-sabu,” jelasnya.

Dari pengakuan pelaku, lanjut Zainal, barang bukti yang ditemukan tersebut adalah miliknya yang didapatnya dari BDN, yang mana narkoba sabu-sabu tersebut akan dijual kembali kepada calon pembeli.

“Atas temuan barang bukti tersebut, terduga pelaku MN dibawa ke Polsek Sungai Kunjang untuk proses pengusutan lebih lanjut,” pungkasnya.

Editor : Nicha Ratnasari



POLRESTA SAMARINDA TANGKAP DUA PELAKU PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I

SAMARINDA - Satuan Reserse Narkoba (Satreskoba) Polresta Samarinda berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu dengan menangkap dua orang pelaku.

Kapolresta Samarinda Kombes Pol. Ary Fadli membenarkan penangkapan dua pelaku penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu tersebut berinisial MS (44 Tahun) dan NF (23 Tahun).

"Kronologis penangkapan MS (44 Tahun) yakni pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2023 anggota piket Satresnarkoba Polresta Samarinda menerima limpahan tangkapan perkara penyalahgunaan narkotika jenis sabu-sabu dari Satreskrim Polresta Samarinda," jelas Ary Fadli dalam keterangan persnya, Minggu (8/10/2023).

Ary Fadli mengungkapkan, awalnya anggota sat Reskrim melakukan penyelidikan terhadap kasus 170 KUHP pada hari jumat tanggal 06 Oktober 2023 sekitar pukul 01.00 WITA di Jalan P. Antasari Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang. Pada saat itu menangkap pelaku berinisial MS (44 Tahun) menemukan satu poket sabu seberat 0,93 Gram Brutto yang terletak di samping pelaku beserta barang bukti lainnya.

Kemudian untuk kronologis penangkapan NF (23 Tahun) , yakni pelapor dan saksi pada hari Sabtu (7/10/2023) mendapatkan laporan informasi dari masyarakat di dalam gang tepatnya di Jl. Sultan Alimuddin Gg. persemaian

Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir sering dijadikan tempat transaksi Narkotika jenis sabu.

Kemudian, setelah pelapor dan saksi melakukan observasi dengan cermat, sekitar pukul 01.00 Wita pelapor dan saksi mencurigai 1 orang laki-laki yang sedang mengendarai kendaraan R2 merk Honda PCX Warna merah. Pria ini mengaku bernama NF dan ditemukan barang bukti berupa 1 poket narkotika jenis sabu-sabu seberat 0,61 gram brutto yang berbalut 1 lembar tisu ditemukan di dalam selokan yang sebelumnya NF membuang menggunakan tangan sebelah kiri.

"Kemudian pelapor dan saksi melakukan pengembangan menuju rumah NF yang beralamat di Jalan Sultan Alimuddin, Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir dilakukan penggeledahan terhadap rumah tersebut tepatnya didalam kamar yang ditempati oleh NF ditemukan barang bukti berupa 1 poket narkotika jenis sabu-sabu seberat 3,46 gram bruto yang terbalut 1 lembar tisu yang berada diatas meja, beserta barang bukti lainnya," tutur Ary Fadli.

Atas perbuatannya kedua Pelaku dijerat pasal 114 ayat (1) subsidier pasal 112 ayat (1) dan pasal 127 Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman pidana paling lama 20 tahun penjara. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



SEORANG PRIA DIAMANKAN UNIT OPSNAL POLSEK SAMARINDA ULU, SIMPAN GANJA 10,54 GRAM DI RAK BAJU

SAMARINDA - Team Opsnal Polsek Samarinda Ulu yang dipimpin langsung Kanit Reskrim Ipda Novi Hari Setiawan berhasil mengungkap perkara tindak pidana penyalahgunaan Narkotika Golongan 1 dalam bentuk tanaman sebagaimana diatur dalam Pasal 111 ayat (1) UU RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Golongan 1 jenis tanaman pada Sabtu (7/10/2023).

Kapolsek Samarinda Ulu Acp Yasir membenarkan bahwa Kamis (5/10/2023) sekira pukul 07.30 Wita bertempat di Jalan Pramuka, Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda terjadi tindak pidana penyalahgunaan Narkotika Golongan 1 dalam bentuk tanaman.

"Berdasarkan keterangan tersangka sebelumnya R yang ditangkap di Jalan Wijaya Kusuma 1 RT19, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda, diketahui bahwa yang diduga narkotika jenis ganja diperoleh dari seseorang di daerah Jalan Pramuka," ungkap Kapolsek.

Kemudian Unit Opsnal Polsek Samarinda

Ulu di pimpin oleh Kanit Reskrim Ipda Novi Hari Setiawan melakukan pengembangan penyelidikan di tempat tinggal tersangka RM (36).

Pada saat dilakukan pengeledahan di dalam kamar, tepatnya di dalam rak baju ditemukan 1 bungkus diduga narkotika jenis ganja seberat 10,54 gram bruto yang diakui barang tersebut adalah miliknya dan diperoleh dari seseorang yg bernama N yang merupakan DPO.

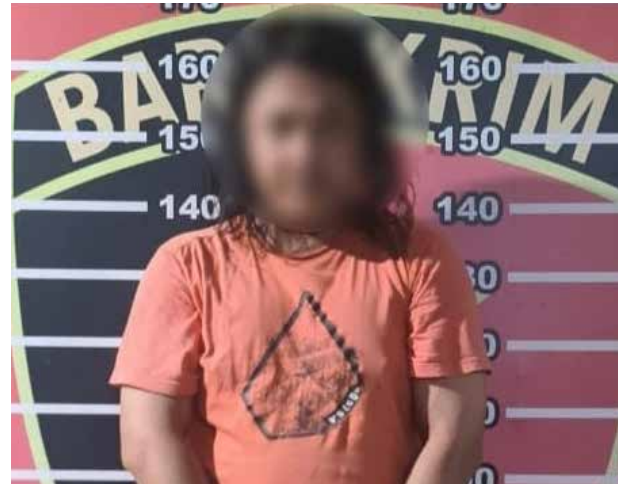
Selanjutnya tersangka beserta barang bukti dibawa ke Polsek Samarinda Ulu guna proses lebih lanjut.

Barang bukti yang diamankan antara lain, 1 bungkus klip diduga narkotika jenis ganja seberat 10,54 gram bruto, dan 1 unit HP merk iPhone 11 Pro Max warna Gold.

Tersangka RM (36) merupakan warga Jalan Pramuka Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda.

"Giat pengungkapan ini guna pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Kota Samarinda," tutupnya. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



2 RESIDIVIS DICIDUK POLSEK SUNGAI PINANG, AMANKAN 25 PAKET SABU SEBERAT 59,82 GRAM

SAMARINDA - Dalam rangka upaya pemberantasan narkotika di wilayah Sungai Pinang, Polsek Sungai Pinang kembali berhasil mengamankan 2 orang tersangka yang merupakan residivis dengan total barang bukti 25 paket sabu seberat 59,82 gram bruto serta uang hasil penjualan Rp 26.350.000 pada Rabu (4/10/2023).

Kapolsek Sungai Pinang, Kompol Ahmad Abdullah mengungkapkan, keberhasilan penangkapan ini berawal dari penyelidikan Unit Opsnal Reskrim Polsek Sungai Pinang di sekitar Jalan Kemakmuran yang melihat 2 orang pria berboncengan menggunakan sepeda motor dengan gerak gerik sangat mencurigakan.

"Benar saja, saat hendak dilakukan pemeriksaan, tiba-tiba pria yang dibonceng langsung melarikan diri sementara pengendara motor bernisial AP berhasil diamankan," ujar Kapolsek dalam keterangan persnya, Minggu (8/10/2023).

Disebutkan, dari hasil penggeledahan terhadap AP ditemukan 3 paket sabu seberat 3,34 gram bruto di pinggang kanan, 1 paket seberat 1,11 gram bruto di pinggang kiri, dan di lengan kanannya terlindung jaket di temukan kemasan rokok berisikan narkotika sabu-sabu 1 paket berat 10,02 gram bruto.

Selain itu, lanjut Kapolsek, personel juga menyita barang bukti dari dalam dompet AP berupa 1 lembar resi Bank BCA, 1 lembar ATM BCA, 1 unit telepon genggam dan uang tunai Rp 10.850.000 yang merupakan hasil penjualan narkotika.

AP mengaku bahwa membeli narkotika golongan 1 tersebut dari seseorang berinisial VA yang beralamat di sekitar Jalan Damai, Kecamatan Samarinda Ilir dengan harga Rp

12 juta. Personel pun langsung melakukan upaya penggerebekan di rumah VA dan saat digerebek VA diduga sempat membuang 1 paket sabu seberat 1,16 gram bruto ke tanah.

Personel Opsnal kemudian langsung melakukan penggeledahan di setiap sudut rumah VA dan berhasil menemukan sebuah toples yang ditanam di belakang rumah VA dengan isi berupa 19 paket sabu seberat 44,19 Gram Bruto, 1 buah Timbangan digital, 2 sendok takar, 2 sendok takar dari sodotan, 2 bendel Klip plastic warna bening ukuran kecil, 3 lembar plastic gula warna bening dan 1 lembar tisu warna putih.

Tak cukup sampai disitu, personel kembali menemukan barang bukti di dalam rumah VA berupa 1 mesin press, 3 buah telepon genggam, 3 kotak amplop putih, uang tunai Rp 500 ribu hasil penjualan Narkotika dan sebuah ATM berisi dana sebesar Rp 15 juta yang juga merupakan hasil penjualan narkotika jenis sabu.

AP dan VA ternyata adalah residivis kasus yang sama dan saat ini keduanya disangkakan sebagai penjual Narkotika sesuai dengan pasal 114 sub Pasal 112 sub pasal Sub 132 UU RI No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dengan ancaman hukuman pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 1 miliar dan paling banyak Rp 10 miliar.

"Alhamdulillah berkat kerja keras rekan-rekan di lapangan, kita dapat mengamankan 2 orang residivis dengan total barang bukti 25 paket sabu seberat 59,82 gram bruto serta uang hasil penjualan Rp. 26.350.000," pungkasnya. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari

GK Grand Kartika
HOTEL



TOBER

Deluxe Room ONLY
Rp 698.000,- **30% OFF**

Rp 488rb
NETT/NIGHT

benefits

Breakfast 2 pax	FREE Laundry Up To 2 pcs	FREE Kopi Inspirasi Buy 3, Pay 2
FREE Afternoon Tea	FREE Mini Mantou 5 pcs	

→ BOOK NOW

0811 581 3669
www.hotelgrandkartika.com



PENGERJAAN KALANJUTAN RUMJAB BUPATI PPU DIKEBUT, 2024 DIFUNGSIKAN



PEMKAB PPU KERAHKAN MOBIL
TANGKI BANTU BERIKAN PASOKAN
AIR BERSIH UNTUK WARGA



PENGERJAAN KALANJUTAN RUMJAB BUPATI PPU DIKEBUT, 2024 DIFUNGSIKAN

PPU – Pembangunan rumah jabatan bupati (rumjab) Penajam Paser Utara (PPU) dipastikan berlanjut akhir tahun ini. Pengerjaan bahkan dikebut agar pada awal 2024 nanti sudah bisa ditinggali.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) PPU saat ini berupaya mempercepat penyelesaian proyek yang dimulai 2020 lalu itu. Agar pada 2024 mendatang, Pj Bupati PPU Makmur Marbun dapat segera menempatinya pula.

“Bupati beri atensi, beliau mau tahun depan sudah tinggal di sana (rumjab),” ungkap Kepala Dinas PUPR PPU Riviana Noor Sabtu (7/10/2023).

Untuk diketahui, Pemkab PPU mengalokasikan Rp 6 miliar di APBD PPU 2023. Terbagi dalam tiga paket pengerjaan, penyelesaian landscape, interior serta fasad bangunan. “Sudah berkontrak dan ini pembangunannya sementara berjalan,” imbuh dia.

Sekadar informasi, bangunan yang berada di pesisir Kelurahan Sungai parit ini telah

menghabiskan anggaran Rp 34 miliar. Dengan kelanjutan pembangunan ini, total anggaran yang digelontorkan mencapai Rp 40 miliar.

Meski sudah menelan anggaran banyak, rumah yang belum difungsikan hingga saat ini masih belah seluruhnya rampung seperti blueprint-nya.

Seperti pembangunan pendopo, pos jaga, serta vegetasi taman depan dan belakang bangunan utama. “Jadi ada beberapa bagian yang belum teranggarkan tahun ini,” sebut Riviana.

Soal ini, pada 2024 kekurangan tersebut akan kembali dihitung kebutuhan anggarannya lagi. Walau begitu, Riviana memastikan bangunan bernuansa putih ini sudah fungsional di tahun depan. “Pada prinsipnya kalau secara bangunan induk mudah-mudahan sudah terselesaikan. Tahun depan semoga pak Pj sudah menikmati rumjab baru,” pungkas dia. **(SBK)**



Gerbang Madani Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur (ANTARA/Nyaman Bagus Purwaniawan)

PEMKAB PPU KERAHKAN MOBIL TANGKI BANTU BERIKAN PASOKAN AIR BERSIH UNTUK WARGA

PENAJAM - Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, mengerahkan mobil tangki untuk memberikan pasokan air bersih kepada warga di daerah berjuduk Benuo Taka itu yang mengalami krisis air karena kekeringan akibat kemarau panjang.

“Kami siapkan mobil tangki untuk pasok air kepada warga yang mengalami krisis air bersih,” ujar Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Penajam Paser Utara Budi Santoso di Penajam, Sabtu (7/10/2023)

Sementara ini, lanjut dia, sebanyak empat unit mobil disiapkan dan dikerahkan untuk memberikan pasokan air bersih kepada warga yang mengalami krisis air.

Empat unit mobil tangki itu antara lain satu unit dari BPBD, satu unit Pemadam Kebakaran (Damkar) Pos Babulu, satu unit Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (Perkim) dan satu unit dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Danum Taka.

“Penambahan armada dan besaran penyaluran air bersih bakal dilakukan sesuai kebutuhan di lapangan,” jelasnya.

Penyaluran pasokan air bersih untuk mas-

arakat yang mengalami krisis air karena kekeringan, tambah dia, sudah berjalan sesuai skala prioritas setiap wilayah.

Pengiriman bantuan air bersih telah dilakukan untuk warga Desa Sumber Sari dan Desa Rintik di Kecamatan Babulu yang terdampak kekeringan akibat musim kemarau.

Warga di Desa Sumber Sari yang mengalami krisis air bersih dampak kekeringan akibat kemarau tersebar pada 16 RT dengan total 1.720 jiwa, kemudian di Desa Rintik tersebar di tiga RT dengan total 31 jiwa.

Di setiap Rukun Tetangga (RT) pada dua desa itu, kata dia, dibuatkan kolam terpal dengan kapasitas daya tampung 10.000 liter.

Pasokan air bersih untuk masyarakat dilakukan dengan menggunakan mobil tangki, kemudian air bersih disimpan dalam kolam penampungan yang terbuat dari terpal tersebut.

Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara melakukan pendataan wilayah dan menerima laporan menyangkut kekeringan membantu mengatasi krisis air bersih yang potensi terjadi di lingkungan warga dampak El Nino, demikian Budi Santoso. (Ant/MK)

Oleh : Nyaman Bagus Purwaniawan
Editor : Zita Meirina



Pj Bupati PPU Makmur Marbun dalam pembukaan liga basket. (Deddy/MediaKaltimGroup)

LAHIRKAN ATLET LEWAT LIGA BASKET PERTAMA DI PPU

PPU - Liga Basketball 3 on 3 Pj Bupati Cup 2023 Penajam Paser Utara (PPU) resmi dibuka.

Pj Bupati PPU Makmur Marbun dampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) PPU, membuka yang digelar di Alun-alun Kantor Bupati PPU, Sabtu (7/10/2023). Kompetisi ini merupakan ide Pemkab PPU bersama Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) PPU.

Merupakan liga basket pertama yang diadakan di PPU. "Kegiatan liga ini tidak hanya sekedar pertandingan. Tetapi juga merupakan ajang silaturahmi dan tukar pengalaman antar peserta," ucapnya.

Kegiatan ini berlangsung setiap Sabtu. Mulai sore hingga malam harinya. Pertandingan ini berlangsung sampai dengan Desember mendatang. Kategori yang dipertandingkan dalam

ajang bola basket ini ialah 3 on 3 yang dibagi 2 kelas umum dan pelajar se-PPU.

"Kita akan terus berupaya melahirkan bibit-bibit unggul dari Kabupaten Penajam Paser Utara ini ke kancah nasional dan internasional," lanjutnya.

Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka pemanfaatan ruang publik, yang dianggap kurang dimanfaatkan. Kemudian menggandeng pula UMKM dan para musisi lokal.

Makmur berharap dengan adanya kompetisi ini dapat memupuk semangat sportivitas, kejujuran dan kerja sama tim. Sebagai nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

"Saya juga sampaikan jangan ber-mimpi Kita dapat ke kancah internasional, kalau Kita tidak persiapan sejak dini," tutupnya. (SBK)



TAHUN 2023, DISBUN KUKAR OPTIMIS PENERBITAN STDB LAMPAUI TARGET



**Pembangunan Water Boom di Pulau
Kumala Capai 30 Persen, Ditarget
Tuntas Akhir Tahun Ini**



Ilustrasi. Kawasan perkebunan sawit di Kukar. (Istimewa)

TAHUN 2023, DISBUN KUKAR OPTIMIS PENERBITAN STDB LAMPAUI TARGET

TENGGARONG - Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara (Disbun Kukar), terus melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kebun sawit yang dikelola oleh masyarakat. Salah satunya dengan dengan melakukan sertifikasi, berupa Program Penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB).

Melalui program unggulan Disbun Kukar ini, lahan perkebunan milik masyarakat akan didata. Kemudian akan mendapatkan kepastian Hak Pengelolaan Lahan (HPL). Di mana di dalamnya akan tertera keterangan terkait kepemilikan lahan, luasnya, hingga asal-usul benih yang ditanam oleh para pekebun sawit.

Seperti yang disampaikan Sekretaris Disbun Kukar, Taufik Rahmani, penerbitan STDB inilah yang akan menjadi bukti lahan kebun milik masyarakat telah tersertifikasi. Manfaat lanjutannya, memudahkan para pekebun dalam menjual hasil panen mereka. Karena membuktikan lahan yang mereka garap menggunakan bibit unggul.

"Selain itu, dengan sertifikat ini mereka dapat menjadi mitra bagi perusahaan-perusahaan di sekitar wilayah (kebun) mereka," jelas Taufik.

Sepanjang 2023, Disbun Kukar pun menargetkan sebanyak 200 pekebun yang disertifikasi dan diterbitkan STDB-nya. Saat ini program yang dibiayai menggunakan APBD Kukar ini terus berjalan, dan bakal terus mendekati bahkan melewati target yang dicanangkan. Mengingat di Desa Muai, Kecamatan Kembang Janggut saja sudah ada 352 pekebun yang disasar dan mengantongi sertifikasi.

Taufik pun pendataan pekebun sawit lebih fokus pada pemilik kebun rakyat yang tidak ikut Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Dalam tahun 2023 ini sentra sawit di Kukar berfokus di Kecamatan Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut, hingga Tabang. Didalamnya ada Desa Muai, Desa Genting Tanah, Desa Loa Sakoh, Desa Muara Kaman Ilir, Desa Bunga Jadi, dan Jonggon.

"Program STD-B ini diharapkan dapat membantu mengurangi penggunaan bibit palsu atau tidak unggul di kalangan petani, serta membantu dalam pendataan pendapatan dan penghasilan mereka," pungkasnya. (adv)

Pemulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari

Pembangunan Water Boom di Pulau Kumala Capai 30 Persen, Ditarget Tuntas Akhir Tahun Ini

TENGGARONG - Pembangunan fasilitas rekreasi water boom di destinasi wisata Pulau Kumala, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, sudah tercapai 30 persen sehingga diyakini tuntas sesuai target, yakni akhir tahun ini.

"Fasilitas water boom yang digarap sekarang merupakan wahana untuk anak-anak, sedangkan water boom untuk orang dewasa akan dibangun tahun depan," ujar Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) Slamet Hadiraharjo di Tenggarong, Minggu (8/10/2023).

Penambahan fasilitas water boom bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke Pulau Kumala, sehingga para pelaku UMKM di objek wisata tersebut juga mendapat penambahan penghasilan seiring dengan meningkatnya jumlah pen-

jualan makanan, minuman, souvenir, dan jasa.

Selain untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkungan objek wisata, katanya, naiknya pengunjung wisata juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di sekitar objek wisata, bahkan di Tenggarong umumnya.

Hal ini terjadi karena pengunjung yang datang ke Pulau Kumala, biasanya tidak puas hanya di satu lokasi, sehingga mereka akan datang ke objek wisata lain untuk mengisi waktu di hari libur, kemudian membeli oleh-oleh baik makanan maupun minuman khas dan souvenir.

Slamet melanjutkan, tujuan lain dari pembangunan water boom di Pulau Kumala adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kukar karena usai pandemi COVID-19,

Pemkab Kukar kembali gencar melakukan pembenahan di sektor pariwisata.

Selain pembangunan water boom, lanjutnya, di Pulau Kumala juga dilakukan pembenahan untuk mempercantik suasana dan demi kenyamanan pengunjung, seperti penambahan lampu hias di sepanjang Jembatan Repo-Repo Kumala hingga perbaikan akses jalan di Pulau Kumala.

"Selama ini terdapat tiga objek wisata yang menjadi favorit bagi pengunjung dan menghasilkan PAD, yakni Pulau Kumala di Tenggarong, Pantai Tanah Merah di Samboja, dan Waduk Panji Sukarame di Tenggarong, sehingga kami perlahan melakukan pembenahan untuk menggali PAD dari pariwisata," kata Slamet. (Ant/MK)

Pewarta : M.Ghofar
Editor : Adi Lazuardi



Objek Wisata Pulau Kumala (Antara / HO Humas - kukarkab.go.id)



Kepala Desa Tuana Tuha, Tommy. (Istimewa)

Siap-siap, Akhir Oktober Pemdес Tuana Tuha akan Menghelat Turnamen Sepak Bola

TENGGARONG - Pemerintah Desa (Pemdес) Tuana Tuha, Kecamatan Kenohan, Kutai Kartanegara (Kukar), tengah mempersiapkan Turnamen Terbuka Sepak Bola Tuana Tuha Cup 2023. Rangkaian acara ini akan diselenggarakan pada 29 Oktober 2023 mendatang. Dengan pendaftaran dimulai sejak 1 Oktober lalu.

Dijelaskan oleh Kepala Desa (Kades) Tuana Tuha, Tommy, karena turnamen ini sifatnya terbuka, maka akan menerima peserta sebanyak-banyaknya. Baik itu tim-tim dari Kukar, Samarinda hingga Balikpapan. Dengan target peserta sebanyak 32-64 tim, bahkan lebih tergantung antusiasme peserta yang akan saling unjuk strategi. Pendaftaran akan ditutup pada 24 Oktober nanti.

Lebih lanjut, turnamen sepak bola ini akan menerapkan sistem gugur. Sehingga bagi tim yang memenangkan pertandingan bisa langsung lanjut ke babak selanjutnya.

"Pertandingan tanggal 29 Oktober dimulai, berakhir sesuai dengan jumlah tim. Kalau ada jumlah tim yang mendaftar baru bisa ditetapkan penutupannya kapan dan

finalnya kapan selesai," ujar Tommy, saat dihubungi.

Banyak hal yang dicapai dalam pelaksanaan turnamen sepak bola di Desa Tuana Tuha. Salah satunya pembinaan di Desa Tuana Tuha secara khusus dan Kecamatan Tuana Tuha secara umum. Mengingat selama gelaran Bupati Cup 2023 yang sudah dijalankan selama dua kali, kecamatannya tidak pernah lolos grup. Sehingga ini menjadi salah satu upaya dari pemerintah desa untuk mendukung pembinaan anak-anak di Desa Tuana Tuha agar bisa menjadi bibit pesepakbola Kecamatan Kenohan.

Tujuan lainnya, agar Desa Tuana Tuha bisa dikenal lebih baik lagi oleh desa-desa lainnya. Selain itu, dengan adanya event-event di Desa Tuana Tuha, diharapkan para pelaku UMKM bisa berjualan selama pelaksanaan turnamen.

"Buat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, yang pedagang-pedagang nanti kan banyak pengunjung dari luar," tutup Tommy.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Disketapang Kukar, Sutikno. (Istimewa)

Gandeng Bulog, Pemkab Kukar Dapat Jatah 577,38 Ton Beras dari Badan Pangan Nasional

TENGGARONG - Bantuan dari pemerintah pusat dapat dirasakan oleh masyarakat Kutai Kartanegara (Kukar), utamanya bagi masyarakat yang masuk dalam Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dinas Ketahanan Pangan (Disketapang) Kukar akan menggandeng Badan Urusan Logistik (Bulog).

Bantuan berupa pangan beras yang berasal dari Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), yang menjadi program Badan Pangan Nasional untuk seluruh Indonesia, Kukar masuk salah satu di dalamnya.

Masing-masing KPM, akan mengantongi 10 kilogram (kg) beras tiap bulan. Dengan alokasi waktu selama 3 bulan berturut-turut.

Kepala Disketapang Kukar, Sutikno, menyebut penunjukan Bulog merupakan wewenang dari Badan Pangan Nasional. Bulog akan bertanggungjawab bersama Disketapang Kukar dan pemerintah kecamatan untuk menyalurkannya kepada KPM di seluruh desa dan kelurahan.

"Di Kukar penyaluran akan kita mulai pada 10 Oktober 2023, nanti pak bupati

yang akan menyalurkan," kata Sutikno, belum lama ini.

Dari data yang dihimpun, ada sebanyak 19.246 KPM di Kukar yang akan mendapatkan bantuan beras. Terhitung sejak bulan September hingga November 2023. Dengan total 577,38 ton beras yang disalurkan melalui Bulog dan menggunakan anggaran yang berasal dari APBN.

Tujuannya, dijelaskan Sutikno, ini sebagai upaya dari pemerintah pusat dalam penanganan stunting yang memang jadi fokus pemerintah pusat hingga pemerintah daerah saat ini. Tak hanya dari Badan Pangan Nasional saja, Pemkab Kukar pun turut memberikan bantuan stimulan selama 3 bulan, bagi masyarakat yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di seluruh desa dan kelurahan di Kukar selama 3 bulan.

"Kita berharap dengan penyaluran bantuan-bantuan seperti ini dapat menjaga kestabilan ekonomi masyarakat," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kukar Slamet Hadi Raharjo (Antara / HO Diskominfo Kukar)

52 Pokdarwis Kukar Dinilai Potensial Bangkitkan Pariwisata

TENGGARONG - Sebanyak 52 kelompok sadar wisata (pokdarwis) di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Kalimantan Timur, potensial membangkitkan pariwisata di masing-masing destinasi, karena para anggotanya sudah terlatih dan lembaganya memiliki legalitas.

"Untuk itu kami ingin membangkitkan pariwisata di Kabupaten Kukar kembali melalui pokdarwis, karena mereka memang memiliki keterampilan sehingga harus kami rangkul," ujar Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kukar Slamet Hadi Raharjo di Tenggarong, Sabtu (7/10/2023).

Ia mengakui, sebelumnya banyak sektor pariwisata terbengkalai saat COVID-19 hingga pascapandemi, namun kemudian bangkit lagi karena kreativitas pokdarwis yang dibina oleh pihaknya.

Terutama 52 pokdarwis aktif dan memiliki surat keputusan (SK) yang kerap dilakukan pembinaan oleh Dinas Pariwisata Kukar, antara lain pokdarwis di Marangkayu dan pokdarwis di Pangritalopi, Kecamatan Muara Badak.

Ada lagi peran aktif Pokdarwis Bukit Mahoni di Desa Manunggal jaya, Kecamatan Tenggarong Seberang, yakni setiap Minggu pagi terdapat kuliner khas Kukar di Bukit Mahoni itu, sehingga keberadaannya secara otomatis mampu mendorong pelaku ekonomi masyarakat, ini juga akibat kreativitas pokdarwis.

"Pemkab Kukar melalui Dinas Pariwisata, memberikan bantuan dalam bentuk barang dan modal untuk meningkatkan peran pokdarwis dalam mengembangkan sektor pariwisata. Seperti di Marangkayu dan Muara Badak berupa perlengkapan diving," katanya.

Dalam hal ini, lanjutnya, pemerintah memberikan modal usaha kepada mereka dalam bentuk barang, lantas modal atau peralatan tersebut bisa disewakan kepada pengunjung yang ingin diving (menyelam di laut).

Pokdarwis menjadi perhatian baginya karena memiliki peran penting terhadap upaya menarik pengunjung ke destinasi wisata, sehingga banyak pokdarwis yang ia libatkan dalam berbagai kegiatan baik kegiatan pelatihan, pembinaan, hingga ketika ada acara tertentu lokasi wisata.

Jika pengunjung banyak akibat peran aktif dan kreativitas pokdarwis, maka ekonomi masyarakat dipastikan tumbuh mulai dari meningkatnya penjualan tiket, meningkatnya penjualan makanan, minuman, hingga souvenir yang dijual di lingkungan objek wisata maupun di sekitarnya.

"Berdasarkan hasil pendataan, tahun ini terdapat 52 pokdarwis di Kukar yang sudah mengantongi SK dan masih aktif, sehingga melalui kelompok ini kami akan terus bergerak membangkitkan kembali destinasi wisata," kata Slamet Hadi. (Ant/MK)

Pewarta : M.Ghofar

Editor : Biqwanto Situmorang



Kepala Desa (Kades) Bloro, Kecamatan Sebulu, Muhamad Muhtar. (Istimewa)

Jalan di 3 RT Desa Bloro Mulai Disemenisasi

TENGGARONG - Pemerintah Desa (Pendes) Bloro, bisa sedikit tersenyum. Setelah pengajuan pembangunan ruas jalan yang sudah lama dinantikan, akhirnya terwujud. Desa yang terletak di Kecamatan Sebulu ini pun, akan segera memulai pekerjaannya hingga tutup anggaran 2023.

Dijelaskan Kepala Desa (Kades) Bloro, Muhamad Muhtar, Pendes Bloro mendapatkan kucuran anggaran sekitar Rp 6,8 miliar. Dimana anggaran tersebut berasal dari APBD Kutai Kartanegara (Kukar) 2023.

Sebanyak 3 Rukun Tetangga (RT) yang ruas jalannya akan dipermak. Yakni RT 12, RT 5 dan RT 6 yang semula jalannya berupa tanah saja. Muhtar memastikan perbaikan akan dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kukar senilai Rp 6,5 miliar, sementara dari Bantuan Keuangan Khusus Desa (BKKD) yang diplot didalam APBDes

senilai Rp 300 juta.

"Jadi (ruas) jalan itu sebelumnya hanya berupa tanah saja," ungkap Muhtar saat dikonfirmasi.

Kondisi jalan yang menghubungkan Desa Bloro menuju Desa Tanjung Harapan ini pun, dulunya sangat memprihatinkan. Kondisi jalan yang diguyur hujan, menyebabkan jalan menjadi berlumpur dan susah untuk dilalui. Sehingga mengganggu aktivitas warga, baik itu untuk anak-anak yang sekolah hingga pergerakan mobilitas barang dan jasa.

"Alhamdulillah sekarang ini ada tambahan perbaikan. Terkadang pihak desa melakukan perbaikan seadanya dengan meratakan batu di badan jalan," tutup Muhtar. (adv)

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari Advertorial Diskominfo Kukar (40)



RUSTAM INGATKAN PEMKOT BERSIAP-SIAP KONDISI PASCA MIGAS

BACA HALAMAN A2

**Bontang Gelar Super Moke
Adventure Trail 5, Diikuti Ratusan
Rider dari Berbagai Daerah**





Ilustrasi pengelolaan migas.

Rustam Ingatkan Pemkot Bersiap-siap Kondisi Pasca Migas

BONTANG – Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam mengingatkan Pemkot Bontang agar mempersiapkan diri mengatur strategi pengelolaan daerah pasca migas. Lantaran tak lama lagi PT Badak LNG akan tutup.

Dijelaskan Rustam, suka atau tidak suka kita harus menerima kondisi ini, bahwa PT Badak LNG akan tutup sebentar lagi. Disamping itu kita juga belum mendapatkan gambaran akan diganti apa perusahaan itu oleh PT Pertamina nantinya.

Permasalahannya adalah pemasukan terbesar Bontang sampai saat

ini masih mengandalkan Dana Bagi Hasil (DBH) dari migas tersebut. Apabila PT Badak sudah tidak ada maka Bontang tidak akan mendapatkan DBH lagi.

"Kekuatan fiskal kita saat ini hanya di angka 12 persen. Seharusnya sudah naik 21 persen kalau mau aman. Kita ketergantungan dengan DBH, kalau DBH habis gimana?," ujarnya.

Saat ditanya bagaimana dengan PT Pupuk Kaltim? Politisi Partai Golkar tersebut mengatakan, bahwa PKT tidak bisa memberikan DBH karena bukan termasuk migas. Pemkot Bontang hanya

mendapatkan pembayaran dari pajak PBB saja.

"Dari pajak PBB saja yang bisa kita ambil. Yang kita butuhkan dari PKT hanya multiplier effectnya saja untuk masyarakat. Seperti misalnya tenaga kerja dan sebagainya," imbuhnya.

Karena itu dirinya menyarankan ke pemerintah daerah agar lebih fokus lagi pada strategi mengelola daerah pasca migas. Jangan sampai memandang sebelah mata permasalahan ini, sehingga ke depannya Bontang menjadi kota mati seperti daerah-daerah lainnya. (al/adv)



Ilustrasi jalan tol.

Rustam: Saat Ini Saya Orang Paling Tak Setuju Rencana Tol Sambo, Ini Alasannya!

BONTANG – Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam menyatakan bahwa untuk saat ini dirinya lah yang paling tidak setuju dengan rencana pemerintah pusat untuk membangun jalan tol Samarinda-Bontang (Sambo). Hal itu diungkapkannya beberapa waktu lalu saat diwawancara awak media.

Ketidaksetujuannya pada rencana pembangunan jalan tol tersebut disebutkannya, lantaran akan berpotensi mematikan perekonomian Bontang. Pasalnya, dengan kondisi jalan Samarinda–Bontang yang saat ini tidak baik saja orang-orang dari luar Bontang enggan datang, apalagi bila dibangun jalan tol.

“Untuk saat ini saya tidak setuju. Orang-orang luar itu akan datang sebentar saja di Bontang

dan terus kembali lagi, karena dengan adanya tol transportasi lebih dimudahkan,” keluhnya.

Politisi Partai Golkar itu mencontohkan Kota Tenggarong. Dimana di kota tersebut tidak terdapat mall. Orang-orang yang datang ke sana lebih memilih untuk menginap di Samarinda ketimbang di Tenggarong.

“Tenggarong nasibnya kurang lebih sama dengan Bontang. Banyak orang luar enggan untuk datang dan menginap,” imbuhnya.

Menurutnya, yang perlu dilakukan adalah memperbaiki infrastruktur jalan yang ada sekarang. Diperbaiki permanen sehingga masyarakat bisa melintas dengan nyaman. Itu adalah solusi yang baik untuk tetap mempertahankan perekonomian Bontang. (al/adv)



Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam. (ist)

Pemkot Diminta Kembangkan Potensi Wisata dan SDM Warga Bontang

BONTANG – Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam meminta Pemkot Bontang agar lebih mengembangkan potensi yang ada di Bontang, baik itu wisata maupun Sumber Daya Manusia (SDM)nya.

Dijelaskan Rustam, Kota Bontang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Bahkan saat ini banyak sekali potensi-potensi itu yang menuai prestasi.

Sebut saja Kampung Malahing yang berhasil juara 3 di Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. Prestasi tersebut sudah pada level nasional. Belum lagi potensi SDM warga Bontang, dimana banyaknya putra putri Bontang yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional.

Menurut Politisi Partai Golkar tersebut,

sekarang menjadi PR bagi Pemkot Bontang untuk dapat terus mengembangkan potensi-potensi yang ada. Jangan hanya berpuas diri dengan meraih prestasi-prestasi.

“Malahing itu kan seharusnya terus dipromosikan agar orang-orang dari luar Bontang terus berdatangan. Jangan cukup dengan prestasi nasional saja. Terus anak-anak paskib itu juga bisa dimanfaatkan di setiap acara-acara yang diadakan. Masih banyak sekali yang bisa dikembangkan,” bebernyanya.

Sekali lagi Rustam mengingatkan agar Pemerintah Bontang terus memikirkan cara agar potensi-potensi yang dimiliki Bontang ini bisa berkembang maksimal. Tidak stagnan di tempat. **(al/adv)**



IST

Gedung DPMPTSP.

1910 Nomor Induk Berusaha Terdaftar di DPMPTSP

BONTANG - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bontang telah menerbitkan 1910 Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi para pelaku usaha.

Hal tersebut disampaikan Sub Koordinator Bidang Ekonomi DPMPTSP Kota Bontang, Natalia Santi Kanan. Data tersebut diterbitkan melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA).

"1910 NIB yang terbit ini per 18 September 2023, itu total sudah usaha mikro menengah dan ke atas ya," jelasnya saat dihubungi redaksi Sabtu (7/10/23).

Penggunaan OSS-RBA ini sudah dilakukan sejak Agustus 2021 lalu, sehingga daerah tidak lagi mengeluarkan. DPMPTSP terus memberikan berbagai inovasi untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat, melalui penerapan perizinan keliling ke

kelurahan-kelurahan.

"Untuk yang jangkauannya jauh dari kantor DPMPTSP, bisa mengurus di Mall Pelayanan Publik (MPP)," ujarnya.

Untuk kepengurusannya tidak dipungut biaya dan juga sangat mudah. Pelaku usaha hanya menyiapkan KTP, No Handphone, dan email. Pembuatan juga tidak memakan waktu yang lama.

Diharapkan ke depannya NIB ini bukan hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban pelaku usaha, tapi benar-benar digunakan untuk bisa mendukung usaha mereka. Harapan pemkot juga para pelaku usaha ini dapat naik kelas dengan adanya legalitas tersebut.

"NIB bisa digunakan untuk mendapatkan pinjaman modal hingga bantuan lainnya," ujarnya. **(adv/sya)**



Membangun Data Kepegawaian yang Lengkap dan Akurat, BKPSDM Bontang Libatkan Petugas Admin Data Perangkat Daerah

BONTANG - Kelengkapan data kepegawaian yang akurat memiliki peran penting dalam memperlancar berbagai proses layanan kepegawaian, serta proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan pegawai.

Hal ini diungkapkan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bontang, Drs. Sudi Priyanto, M.Si.

Menurut Sudi, saat ini pengurusan layanan kepegawaian telah beralih dari cara lama yang manual dengan mengumpulkan fotokopi berkas, yang kini telah berubah menjadi layanan berbasis data digital. Ada tiga cara yang kami gunakan saat ini untuk menyimpan dan mengelola data pegawai, yaitu melalui:

1. Penyimpanan arsip pegawai di record center, berupa fisik lembaran/fotokopi kertas dari berkas seluruh pegawai.

2. Elektronik tatanaskah, melalui alih media berkas pegawai menjadi format digital.

3. Data pegawai pada Simpeg dan SIASN.

Perlu juga diingat bahwa BKN telah membangun satu data ASN sesuai dengan rencana nasional Pemerintah dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang diatur dalam Peraturan Presiden 39/2019 tentang Satu Data ASN dan Peraturan Presiden 95/2018 tentang SPBE.

Manfaat dari satu data ASN antara lain adalah memudahkan Pejabat

Pembina Kepegawaian dalam implementasi sistem merit, pemetaan pegawai, manajemen talenta, serta pengembangan kompetensi ASN. Perumusan kebijakan akan berdasarkan data, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan memperpendek rantai birokrasi. Selain itu, efektivitas pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Manajemen ASN akan meningkat.

"Oleh karena itu, dalam rangka terus memperbaiki kualitas data kepegawaian, kami akan melibatkan peran admin kepegawaian di masing-masing perangkat daerah, UPT, dan kelurahan se Kota Bontang, yang bertugas membantu peremajaan data pegawai secara terus-menerus. Kami harus bekerja sama untuk mewujudkan validitas data pegawai, sehingga seluruh dinamika berkas dan data yang berkaitan dengan identitas, riwayat jabatan dan pangkat/golongan, riwayat keluarga, riwayat pendidikan dan pengembangan kompetensi, penghargaan, dan lain-lain dari masing-masing pegawai dapat terupdate dengan cepat dan tepat," ungkapnya.

Selama ini ada ruang yang belum merespon dengan cepat, di antaranya yang menyangkut perubahan data/riwayat keluarga. Perubahan riwayat keluarga ini kadang tidak tersampaikan ke BKPSDM, sehingga bahkan beberapa tahun kemudian perubahan data tersebut

belum juga terupdate.

"Oleh karena itu, nanti peran admin perangkat daerah/UPT/Kelurahan adalah merespon perubahan data/berkas riwayat kepegawaian pegawai di lingkungan kerjanya masing-masing, sekaligus membantu BKPSDM dalam proses updating datanya, yang akan disinkronisasi dengan data kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang," bebernya.

"Momen yang baik ini juga kami gunakan untuk melakukan evaluasi secara internal, misalnya mengurai tugas tim BKPSDM dalam penginputan data yang terintegrasi, sehingga perubahan/penambahan data/berkas layanan kepegawaian seperti SK Kenaikan pangkat, Kenaikan gaji berkala, SK mutasi, SK tugas belajar, cuti, SLKS, dan lain-lain dari setiap layanan kepegawaian dan pengembangan kompetensi pegawai dapat diinput ke dalam sistem aplikasi SIASN secara tuntas," sambungnya.

Agar data pegawai tetap terjaga dan terlindungi, maka pihaknya akan menandatangani Pakta Integritas bersama, dan menetapkan petugas admin kepegawaian tersebut melalui keputusan Walikota Bontang dengan dipandu dan dimonitor oleh tim dari Kantor Regional VIII Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Jadi, nanti ada SOP dan tata tertib yang memperjelas alur proses bisnis dan bersifat mengikat dalam proses updating data pegawai ini," pungkasnya. (ADV)



Peserta Super Moke Adventure saat memulai trail di Bontang. (Yahya Yabo/Media Kaltim)

Bontang Gelar Super Moke Adventure Trail 5, Diikuti Ratusan Rider dari Berbagai Daerah

BONTANG – Bontang menggelar Super Moke Adventure Trail 5. Gelaran ini diikuti penghobi motor trail dari berbagai komunitas motor trail yang datang dari berbagai daerah di Indonesia untuk menjajal track ekstrem yang disiapkan panitia yang berlangsung di lapangan Bessai Berinta (Langlang) pada Sabtu (7/10/2023).

Super Moke Adventure Trail ke 5 dilepas Wakil Wali Kota Bontang, Najirah bersama Staf Ahli Bidang Inovasi Kepemudaan dan Keolahragaan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, Yohan, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang, Ahmad Aznem, Komandan Kodim 0908 Bontang, Letkol Inf Priyo Handoyo dan Ketua KONI Bontang, Jamaluddin.

Super Moke Adventure Trail yang dipusatkan di Kota Bontang ini, sebagai rangkaian dalam Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) 2023, yang digagas oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, bersama Dewan Pengurus Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) yang dilaksanakan Pemkot Bontang.

Ketua Pelaksana Event Super Moke Adventure Trail, Nasir mengatakan kegiatan ini dihadiri sebanyak 700 orang penghobi motor trail dari berbagai daerah Indonesia.

"Peserta dari beberapa daerah. Selain dari Kaltim yang terjauh datang dari pulau Jawa. Ada juga dari Sulawesi Selatan," kata Nasir.

Lanjut Nasir bahwa ada dua lokasi track yang

dijajal para penghobi motor trail. Lokasinya berada di wilayah Bontang dan di wilayah Kutim. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai ajang silaturahmi para penghobi motor trail.

"Mereka bergerak dari arah Teluk Pandan dan bergerak ke arah Bontang Lestari, jarak tempuh sekitar 67 kilometer dengan track bervariasi," lanjutnya.

Selanjutnya, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang Ahmad Aznem menuturkan Super Moke Adventure Trail ke 5 dalam rangka kegiatan Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) 2023 yang telah digagas oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora).

"Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) 2023 digagas oleh Kemenpora, olahraga bertaraf lokal regional dan nasional. Super Moke Adventure Trail ini merupakan kegiatan berkelas lokal regional," ungkap Aznem.

Adapun Super Moke Adventure Trail ke 5 ini, Pemkot Bontang sebagai pelaksana tuan rumah yang digelar bersama Kodim 0908/Bontang sebagai bagian dari rangkaian HUT ke 78 TNI.

Kegiatan Super Moke Adventure Trail ke 5 diikuti artis bintang tamu, di antaranya Darius Sinathrya, Poppy Sovia, Hery Mol dan Ade Rukmana.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Festival Media Siber 2023 Dimulai, Wali Kota Basri: Karir Politik Saya dari Media

BONTANG - Festival Media Siber 2023 dimulai dengan digelarnya Welcome Dinner di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang, Jumat (6/10). Festival Media Siber akan berlangsung hingga 8 Oktober 2023 dengan mencakup dua acara utama. Yakni Konvensi Media Siber dan Wartawan Legend Award yang digelar di Hotel Grand Mutiara Bontang.

Sejumlah tokoh penting dan pejabat hadir, seperti Anggota DPRD Bontang Nursalam, sebagai penginisiasi kegiatan Festival Media bisa digelar di Bontang. Hadir juga Kepala Dinas Kominfo Kota Bontang Anwar Sadat, pengurus organisasi perusahaan pers seperti SMSI (Serikat Media Siber Indonesia), JMSI (Jaringan Media Siber Indonesia), AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) Kaltim, dan para wartawan legend.

"Selamat datang di Kota Bontang para peserta Festival Media Digital 2023 dan para wartawan

legend," kata Wali Kota Bontang Basri Rase yang menyambut peserta.

Menurut Basri, di era industri 4.0, media telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam konteks digitalisasi. Media juga telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan daerah dan pengawalan kebijakan pemerintah.

Diungkapkannya bahwa media memiliki peran penting dalam perjalanan karir politiknya, dan ia merasa berhutang budi kepada media atas dukungannya. "Terima kasih saya sampaikan kepada rekan-rekan media. Tanpa mereka, saya tidak akan menjadi seperti ini, dikenal oleh banyak orang dan masyarakat luas," ujarnya.

Dalam acara ini, penghargaan "Wartawan Legend Award" untuk kategori bidang Pemerintahan diserahkan Ketua Panitia Charles Siahaan dan diterima Wali Kota Bontang Basri Rase. (MK)



Ilona Juwita,
 narasumber dari
 Pengurus Seri-
 kat Media Siber
 Indonesia (SMSI)
 menerima ke-
 nang-kenangan
 dari Ketua Panitia
 Charles Siahaan.

Menuju Pers Sehat: Wartawan Legend dan Pemilik Media Bahas Strategi Media Siber di Era Digital

BONTANG - Media siber memiliki peran yang semakin penting dalam mendistribusikan berita dan informasi kepada masyarakat. Dalam Konvensi Media Siber dengan tema "Menuju Pers Sehat," para wartawan legend dan pemilik media berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang untuk mendapatkan 'kue' iklan di era digital.

Konvensi yang dikemas dalam rangkaian Wartawan Legend Award 2023 ini digelar di Hotel Grand Mutiara Kota Bontang, Sabtu (7/10).

Salah satu topik yang dibahas bagaimana pemilik media siber bisa memanfaatkan peluang mendapatkan iklan di era di mana konsumen media memiliki banyak pilihan, termasuk video dan audio. Hal ini dikupas oleh Ilona Juwita, narasumber dari Pengurus Serikat Media Siber Indonesia (SMSI).

"Para pemilik media harus berusaha menghadirkan konten yang relevan dan mudah dikonsumsi. Konten-konten ini sangat populer dan mudah diakses oleh masyarakat. Tantangannya, apakah para pemilik media siap untuk mengambil peluang ini dengan baik? Maka perlu memahami teknisnya dan memaksimalkan platform yang dimiliki untuk mendistribusikan kontennya," jelas Ilona, yang juga Direktur PT Promedia Punggawa Satu, sebagai menjadi mitra Google.

Dalam paparannya, ia juga mengungkapkan data tentang belanja

konsumen terhadap teknologi dan iklan media. Dikatakannya, belanja konsumen terhadap teknologi media cenderung tumbuh, tetapi distribusinya bervariasi.

"Beberapa platform seperti video streaming dan layanan musik memiliki pangsa pasar yang besar, sementara media cetak tradisional mengalami penurunan. Dalam konteks belanja iklan, media digital menjadi pilihan utama," tambahnya.

Namun demikian, ia mengingatkan kepada para pemilik media bahwa jika ingin mendapatkan porsi iklan yang lebih besar, mereka perlu fokus tidak hanya pada platform online tetapi juga mengoptimalkan konten lain agar sesuai dengan kebijakan iklan global. "Konten yang berkualitas dan sesuai dengan etika iklan menjadi kunci untuk mendapatkan peluang iklan yang baik," sebutnya.

Menurutnya, mengelola media online memerlukan strategi yang cerdas untuk mendapatkan pemasukan yang signifikan, dan salah satu peluang besar adalah melalui kerjasama dengan Google.

Ia pun membahas cara-cara untuk memanfaatkan Google sebagai sumber iklan yang menguntungkan sehingga tidak hanya bergantung pada pendanaan dari kerjasama pemerintah.

Pertanyaan teknis muncul tentang bagaimana media online dapat berhasil mendapatkan iklan dari Google.

Seiring dengan pertumbuhan industri ini, media perlu memahami teknis yang ada.

Dalam diskusi, para peserta setuju bahwa penting untuk belajar bersama-sama dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Industri media tidak dapat dihentikan, dan pertumbuhannya akan terus berlanjut. Oleh karena itu, penting untuk menjaga agar industri media selaras dengan evolusi teknologi.

Salah satu cara untuk memaksimalkan pendapatan melalui Google adalah dengan mengoptimalkan konten media online. Dalam hal ini, pengelola media perlu fokus pada kualitas dan etika iklan yang sesuai dengan kebijakan global. Konten berkualitas dan sesuai etika menjadi kunci untuk menjaga peluang iklan yang baik.

Pentingnya memahami data belanja iklan juga dibahas dalam diskusi. Media perlu memahami karakteristik pengguna serta kebutuhan mereka. Dengan memahami karakteristik pengguna, media dapat menawarkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, diskusi menyoroti bagaimana media online dapat memanfaatkan teknologi untuk memproduksi konten dengan cepat dan efisien. Platform berbasis bot diperkenalkan sebagai salah satu solusi untuk membantu produksi konten yang lebih efisien. (MK)



Wartawan Senior Alwi AS Absen Fisik, Hadirkan Semangat di Malam Wartawan Legend Award 2023

BONTANG - Malam Wartawan Legend Award 2023 yang diselenggarakan di Kota Bontang menjadi momen yang istimewa bagi para insan pers pada Sabtu (7/10) malam. Sayangnya, salah satu tokoh penting dalam dunia jurnalistik di Kalimantan Timur, yaitu Wartawan Senior Alwi AS, harus absen dalam acara tersebut.

Melalui koneksi zoom, Alwi AS dengan tulus meminta maaf kepada seluruh peserta yang hadir di malam penghargaan tersebut. Dia menjelaskan bahwa alasan ketidakhadirannya adalah kondisi fisik yang tidak memungkinkan. Meskipun jarak memisahkan mereka, Alwi dengan tegas menyatakan bahwa nuraninya saat ini ada di Kota Bontang.

Tidak hanya meminta maaf, dalam kesempatan tersebut, Alwi AS juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua wartawan yang hadir. Baginya, malam Wartawan Legend Award memiliki nilai penting dalam mempererat tali persahabatan antara rekan-rekan jurnalis, baik yang telah lama berkecimpung dalam dunia pers maupun yang baru memulai karir.

Menurutnya, membangun masyarakat yang melek informasi, kebersamaan, dan kesatuan adalah impian bersama. Dalam era teknologi informasi siber yang semakin maju, keterampilan sebagai penyambung antara pemerintah dan masyarakat

sangat diperlukan.

Alwi AS juga mengingatkan wartawan senior untuk bangga menjadi bagian dari salah satu pilar demokrasi, yaitu pers. "Perguruan tinggi, pengadilan, lembaga legislatif, dan pers adalah empat pilar demokrasi. Banggalah menjadi wartawan, karena Anda adalah salah satu bagian dari pilar penting ini. Bersikap independen, tetap teguh pada kebenaran, keadilan, dan demokrasi," pesan Alwi AS kepada rekan-rekan seprofesinya.

Acara ini dihadiri oleh para wartawan legend dan wartawan junior. Hadir juga tokoh-tokoh penting, seperti Danrem 091/ASN Brigjen TNI Yudhi Prasetyo, Wakil Wali Kota Bontang Najirah, Dandim 0908 Bontang Letkol Inf Priyo Handoyo, Anggota DPRD Bontang Nursalam, mantan Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, mantan Wakil Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi yang juga merupakan tokoh pers, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kalimantan Timur, HM Faisal, serta Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Bontang Anwar Saadat.

Malam penghargaan ini tidak hanya menjadi ajang untuk merayakan prestasi wartawan, tetapi juga sebagai apresiasi bagi para tokoh dan pejabat yang selama ini mendukung kemerdekaan pers di Kalimantan Timur.

Penulis/Editor. Agus Susanto



Kepala Diskominfo Kaltim Faisal (kanan) menerima penghargaan Wartawan Legend Award 2023 untuk kategori Tokoh Kemerdekaan Pers. Penghargaan diserahkan Rizal Efendi.

Diskominfo Kaltim Siapkan Pergub, Rizal Ingatkan Jangan Jadi Alat Pembunuh Kritik untuk Pemerintah

BONTANG – Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kalimantan Timur, HM Faisal, mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya sedang dalam proses penyusunan Peraturan Gubernur (Pergub) yang akan mengatur regulasi kerjasama dengan media massa, sebagaimana yang telah diterapkan Kota Bontang melalui Surat Keputusan (SK) Wali Kota Bontang. Rencana ini sebelumnya telah disampaikan Faisal dalam berbagai pertemuan dengan organisasi perusahaan pers.

Pernyataan ini disampaikan lagi Faisal saat menjadi salah satu narasumber dalam diskusi 'Konvensi Media Siber: Menuju Pers yang Sehat', yang digelar Diskominfo Bontang di Ballroom Hotel Grand Mutiara Kota Bontang pada Sabtu (7/10).

Dalam kesempatan tersebut, Faisal mengungkapkan bahwa instansi yang dipimpinnya dipercayakan untuk mengelola anggaran yang diperuntukkan bagi media massa. Hal ini karena pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembinaan kepada media massa.

Namun, diakui Faisal, ada dilema dalam pengalokasian anggaran, mengingat saat ini terdapat sekitar 600 media massa yang terdaftar, namun hanya 43 media yang telah terverifikasi Dewan

Pers.

"Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pengaturan media massa, bukan untuk menghambat atau mematikan, melainkan untuk memastikan bahwa media-media tersebut beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Dewan Pers," ungkap Faisal.

Selain itu, Faisal juga mencatat bahwa dalam beberapa tahun terakhir, anggaran yang dialokasikan untuk media cukup besar. "Saya apresiasi yang telah dilakukan Kota Bontang dengan menerbitkan SK Wali Kota. Ini juga akan kami jadikan rujukan dalam penyusunan Pergub," tambahnya.

Rencana penerbitan Pergub ini juga mendapatkan dukungan dari Wartawan Senior, Rizal Effendi. Namun, Rizal mengingatkan bahwa dalam pembuatan Pergub yang mengatur kerjasama media, jangan dijadikan alat untuk membungkam atau membunuh integritas dan idealisme wartawan.

"Tugas pemerintah adalah membantu membina dunia pers. Pers yang menyampaikan kritik tidak boleh dihentikan. Saat ini, ada pemerintah daerah yang ingin menghentikan kritik media melalui kerjasama media," tegasnya.

Sementara itu, Charles Siahaan, Ahli Pers dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kaltim, juga menyatakan dukun-

gannya terhadap langkah Diskominfo Kaltim untuk segera menerbitkan Pergub yang akan mengatur kerjasama dengan media massa.

Langkah ini dianggap penting dalam memperbaiki regulasi terkait media online, yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam dunia jurnalistik di era digital. "Kami akan mendukung perbaikan regulasi ini. Semua media tidak harus dibina; jika ada media yang tidak memenuhi syarat sebagai perusahaan pers yang diatur oleh Dewan Pers, maka tidak perlu dibina," tegasnya.

Pendapat serupa juga disampaikan Intoniswan, ahli pers lainnya dari PWI Kaltim. Ia menekankan pentingnya regulasi yang mengatur media online, namun juga menegaskan bahwa media online yang belum terverifikasi oleh Dewan Pers harus mendapatkan pembinaan.

"Media online yang telah mematuhi kode etik jurnalistik dan beroperasi secara baik harus diakui dan dihargai," ungkapnya.

Ia berharap dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur yang mengatur kerjasama dengan media massa, akan terjadi peningkatan kualitas dan integritas media di Kaltim, serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi wartawan yang menjalankan tugas jurnalistik. (MK)



Pelaku pengedar sabu di Tanjung Laut, Bontang Selatan.

Lagi Santai di Teras Rumah Pengedar Sabu Dibekuk Polisi

BONTANG - Pengungkapan kasus narkoba tidak ada hentinya. Kali ini giliran Unit Reskrim Polsek Bontang Selatan yang menangkap pengedar sabu berinisial IA (37) pada Sabtu (7/10/2023) pukul 00.30 Wita.

Warga Tanjung Laut itu ditangkap saat duduk santai di teras rumah.

Kapolsek Bontang Selatan, Iptu M Rakib Rais mengatakan, pihaknya mendapat laporan dari masyarakat bahwa rumah tersangka sering jadi tempat transaksi narkoba.

Saat diintai dan dilakukan penggeledahan, ditemukan satu poket sabu seberat 0,27 gram yang disembunyikan dalam dompet.

"Dia mengakui itu memang barang miliknya," ujarnya.

Tersangka dijerat pasal 114 Ayat (2) atau pasal 112 Ayat (2) UU RI tahun 2009 ttg Narkotika dengan ancaman 20 tahun penjara.

"Sudah ditahan di Mapolsek Bontang Selatan," katanya.

Editor: Yusva Alam

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BERAU

EDISI SENIN
9 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



ANDI AMIR DORONG PEMERINTAH GALI POTENSI-POTENSI PARIWISATA BERAU



**MADRI HARAP PEMERINTAH
SEGERA REALISASIKAN PIPA PDAM
DI POROS BIRANG**



Objek wisata Bumi Batiwakkal diharapkan Ketua Komisi II DPRD Berau, Andi Amir terus dikembangkan.

ANDI AMIR DORONG PEMERINTAH GALI POTENSI-POTENSI PARIWISATA BERAU

TANJUNG REDEB - Langkah yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau mengenai lomba desain dan tagline pariwisata Berau diapresiasi jajaran legislatif.

Ketua Komisi II DPRD Berau, Andi Amir menilai, adanya tagline untuk pariwisata Bumi Batiwakkal dapat memajukan destinasi wisata.

"Jadi saya kira dengan adanya terobosan dari Disbudpar ini sudah baik. Sehingga pariwisata kita tidak jalan di tempat," katanya.

Dia mengungkapkan, sarana dan prasarana (Sarpras) penunjang objek wisata harus terus dilakukan pembenahan. "Jika dibarengi dengan keindahan alam yang kita miliki tentu menjadi nilai

lebih," ujarnya.

Dirinya mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk terus menggali potensi-potensi pariwisata.

"Jangan hanya Derawan, Maratua dan Bidukbiduk saja. Kita pasti masih memiliki ratusan potensi yang butuh sentuhan," tuturnya.

Politikus Golkar ini juga mengharapkan potensi-potensi wisata di perkotaan dikembangkan. Jangan terpaku di wilayah yang memang sudah banyak diketahui wisatawan.

"Misalnya di Sungai Segah, itu bisa menjadi wisata susur sungai. Kita harus jeli melihat potensi yang ada," tandasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi I DPRD Berau, Faentinus Keo Meo.

FALENTINUS TEGASKAN KETUA RT HARUS MAKSIMAL LAYANI WARGANYA

TANJUNG REDEB - Anggota Komisi I DPRD Berau, Faentinus Keo Meo menyoroti adanya perselisihan antara sejumlah warga RT 12 Gunung Panjang dengan Ketua RT-nya karena pelayanan.

Dia menilai, perselisihan antara warga dengan Ketua RT tak seharusnya terjadi jika kedua belah pihak menyelesaikannya secara musyawarah.

"Yang saya terima, informasinya mengenai pelayanan. Saya minta hal itu tidak bisa dirubah," katanya.

Falen menegaskan, Ketua RT harus mampu memahami tugas dan kewajibannya. Sebab, kata dia, Ketua RT juga sebagai perpanjangan

tangan pemerintah.

"Jadi harus pro-aktif. Saya berpesan ini bukan hanya untuk RT 12 Gunung Panjang saja, tetapi juga seluruh RT yang ada di Berau agar bisa bersinergi dengan masyarakat," ungkapnya.

Politikus Demokrat ini mengaku menyadari tidak seimbang honor yang diterima Ketua RT dengan pelayanan yang diberikan ke warganya. Tetapi, sebagai pengabdian bagi warga, seorang Ketua RT harus tetap bersinergi dengan warga yang dipimpinnya.

"Makanya di depan rumah ada tagline 2x24 Jam, itu artinya kapan pun RT harus merespons terkait keluhan masyarakat ataupun lainnya," tandasnya. (adv/dez)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

MADRI HARAP PEMERINTAH SEGERA REALISASIKAN PIPA PDAM DI POROS BIRANG

TANJUNG REDEB - Belum terkoneksi pipa PDAM di Poros Birang, Kecamatan Gunung Tabur didorong Ketua DPRD Berau, Madri Pani untuk segera direalisasikan. Terlebih hal itu merupakan kebutuhan mendasar masyarakat.

Dirinya mengungkapkan, pipa PDAM di poros Birang harus segera ditindaklanjuti, pasalnya akses air bersih sebagai faktor utama untuk langkah awal pencegahan kasus stunting.

"Bagaimana kita menekan dan mencegah angka stunting kalau air bersih saja tidak ada, karena air ini merupakan satu kebutuhan

pokok yang harus diperhatikan oleh pemerintah," ungkapnya.

Dia menyebut, ketersediaan air bersih merupakan hak dasar warga, terlebih masyarakat sudah berkontribusi melalui membayar pajak.

"Jadi harus dipenuhi yang dibutuhkan masyarakat. Jangan membuat masyarakat kecewa, apalagi mengenai kebutuhan mendasar mereka," katanya.

Menurut Madri, dengan anggaran yang telah dialokasikan untuk PDAM, diharapkan PDAM segera bertindak cepat dan efisien dalam melayani masyarakat.

"Ini harus diperhatikan, jika memang bisa langsung ditangani, ya segera. Jangan ditunda-tunda," tegasnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk berkolaborasi dengan PDAM guna memastikan infrastruktur air bersih di Poros Birang segera terealisasi.

"Kita harus bersama-sama menekan angka stunting. Saya harap ini menjadi perhatian. Pemerintah harus segera mengkoneksikan pipa jaringan air di Poros Birang," pungkasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

NURUNG SEBUT SIAP PERJUANGKAN ASPIRASI MASYARAKAT, MULAI DRAINASE HINGGA LPJU

TANJUNG REDEB - Masih banyaknya permasalahan yang belum tersentuh oleh pemerintah dinilai Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung harus diperhatikan.

Dia mengatakan, sebagai anggota DPRD, dirinya harus maksimal dalam menjalankan fungsinya selaku penghubung segala aspirasi masyarakat.

"Seluruh aspirasi masyarakat yang saya terima akan saya sampaikan ke pemerintah agar segera direalisasikan," ungkapnya.

Dirinya memaparkan, usulan yang kerap kali diterimanya adalah peningkatan drainase dan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU).

"Drainase itu diminta masyarakat karena sering terjadi banjir. Kalau LPJU, agar masyarakat merasa aman dan nyaman

ketika berkendara. Terlebih di Dapil saya memang masih minim lampu penerang," terangnya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini mengaku sudah berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait mengenai usulan tersebut.

"Tinggal menunggu realisasinya. Kebetulan sudah saya diperjuangkan masuk dalam anggaran perubahan tahun ini," bebernya.

Nurung berharap masyarakat dapat bersabar menunggu usulannya terealisasi. Sebab, kata dia, dibutuhkan mekanisme panjang.

"Merealisasikan usulan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tetapi saya tegaskan akan terus mengawal hingga terealisasi," tandasnya. (adv/dez)



Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong.

SOROTI TINGGINYA KASUS ISPA, PERI: PRIORITASKAN PASIEN YANG TERJANGKIT

ANJUNG REDEB - Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Kabupaten Berau tengah mengalami lonjakan tinggi. Berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan (Dinkes), sepanjang Juni hingga Agustus 2023, ada 3020 masyarakat yang terjangkau.

Menanggapi persoalan itu, Ketua Komisi I DPRD Berau, Peri Kombong menuturkan, pemerintah harus mengantisipasi hal tersebut dengan peralatan medis yang memadai.

Ditegaskannya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memastikan prioritas pelayanan kesehatan bagi masyarakat terkena ISPA.

"Apalagi dalam kondisi kabut asap seperti ini. Dinkes saya harap memastikan seluruh peralatan medis memadai. Mulai dari oksigen, masker dan obat-obatan," ungkapnya.

Buruknya kualitas udara di Bumi Batiwakal, tentu membuat masyarakat merasakan sakit tenggorokan, pusing, batuk hingga sesak nafas. Kondisi tersebut, kata Peri, tentu dirasakan dan didominasi oleh anak-anak.

Hal itu diperkuat dengan data Dinkes Berau mengenai pasien yang terjangkau. Yakni

usia 1-5 tahun ada 985 kasus, 5-9 tahun 500 kasus, 9-60 tahun 1364 kasus dan usia rentan sebanyak 171 kasus.

"Jadi pihak puskesmas maupun rumah sakit harus memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang berobat, terkhusus yang mengalami ISPA," tuturnya.

"Jangan sampai ada kabar mengenai masyarakat yang datang untuk berobat tidak terlayani," tegasnya.

Menurut Politikus Gerindra ini, kasus ISPA terjadi karena berbagai faktor. Dipaparkannya seperti adanya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), debu jalan serta asap kendaraan.

"Saya harap masyarakat jika keluar rumah mengenakan masker sebagai antisipasi ISPA ini," imbuhnya.

Kendati demikian, Peri Kombong meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk cepat tanggap dalam kondisi saat ini akibat kabut asap.

"Harus ada solusi untuk menurunkan angka kasus ISPA ini. Jangan dibiarkan berlarut-larut," tandasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlena.

DARLENA MINTA PEMKAB CARI SOLUSI UNTUK KAMPUNG BERSTATUS RAWAN PANGAN

TANJUNG REDEB - Adanya kampung berstatus rawan pangan di Bumi Batiwakkal menjadi sorotan Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlena.

Ia menuturkan, dengan adanya kampung berstatus rawan pangan tentu sangat memprihatinkan. Untuk mengatasi hal tersebut, dinilainya dibutuhkan sinergi antar seluruh pihak.

"Kami di DPRD sudah sering menyuarakan persoalan ini untuk segera dicarikan solusinya. Saya harap segera ada tindaklanjutnya," ungkapnya.

Menurutnya, sebagai langkah awal menekan jumlah kampung berstatus rawan pangan, masyarakat jangan hanya menjadi konsumtif saja. Namun ikut serta memproduksi bahan-bahan yang mereka konsumsi.

"Saya rasa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hal tersebut.

Jadi tidak hanya membeli saja, tetapi juga mampu swasembada," terangnya.

Darlena menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau harus mampu menyelesaikan permasalahan rawan pangan melalui program-program mengenai hal tersebut.

"Jika perlu instruksikan OPD terkait melahirkan ide atau gagasannya untuk mengatasi rawan pangan itu. Dengan catatan hanya fokus ke kampung-kampung yang berstatus rawan pangan," katanya.

Kendati demikian, Politikus Partai Nasional Demokrat (NasDem) ini mendorong jajaran eksekutif berinovasi untuk membantu masyarakat yang berada di kampung berstatus rawan pangan.

"Harus diberikan perhatian khusus. Saya harap segera ada solusi dan tindaklanjutnya," pungkasnya. (adv/dez)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

NURUNG DORONG OPD TERKAIT PERHATIKAN KENDALA PETANI

TANJUNG REDEB - Masih minimnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi sektor pertanian dalam mengatasi alih fungsi lahan pertanian menjadi perkebunan disorot Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

Menurutnya, alih fungsi lahan terjadi akibat para petani menilai sektor perkebunan lebih menjanjikan. Namun, Nurung mengaku khawatir jika hal tersebut tidak segera ditindaklanjuti menyebabkan krisis pangan.

"Wajar kalau petani memutuskan beralih ke perkebunan kelapa sawit, karena mereka membutuhkan kesejahteraan. Akan tetapi dalam hal ini OPD terkait harus gerak cepat mencari solusi agar alih fungsi lahan tidak marak," ungkapnya.

Nurung mengaku pernah menerima keluhan dari para petani mengenai kesulitan mencari pasar. Dinilainya hal tersebut yang harus diperhatikan OPD terkait.

"Itu pasti berkaitan erat dengan kesejahteraan mereka. Saya harap OPD terkait dapat membantu dalam hal pemasaran hasil panen petani," katanya.

Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini menilai, jika alih fungsi lahan terjadi secara besar-besaran, maka kinerja OPD yang membidangi hal tersebut harus dipertanyakan.

"Supaya tidak terjadi, saya kira pemerintah harus hadir untuk mendengar kendala apa yang dihadapi para petani," tegasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong

KABUT ASAP, RUDI MINTA OPD TERKAIT PANTAU HARGA MASKER

TANJUNG REDEB - Kualitas udara di Kabupaten Berau tengah tercatat kurang baik. Kondisi tersebut karena adanya polusi udara akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi di beberapa wilayah.

Anggota Komisi I DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong menuturkan, masyarakat harus memakai masker di tengah kondisi cuaca yang kurang baik untuk saluran pernafasan.

"Jangan tunggu kabut asap tebal sekali baru berbondong-bondong membeli atau menggunakan masker. Sebaiknya mencegah secara dini," tuturnya.

Dia menegaskan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memantau secara ketat penjualan masker kepada masyarakat. Terkhusus kepada harga yang dibanderol.

"Kita tidak ingin kejadian seperti saat pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu terjadi, dimana stok masker ditimbun dan harga yang dipasang terlalu tinggi," katanya.

Menurutnya, OPD terkait harus bisa mengantisipasi adanya oknum yang memanfaatkan kondisi untuk meraup 'cuan' lebih.

"Tentunya hal itu bisa merugikan masyarakat. Saya rasa ini harus jadi perhatian dan diawasi secara ketat," tegasnya.

Politikus PDI-P ini menyarankan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk terjun langsung ke lapangan guna mengecek harga masker yang diperjual belikan.

"Jangan sampai ada lonjakan harga yang memicu keresahan masyarakat. Kita harus sama-sama mencegah hal-hal yang tidak diinginkan," pungkasnya. (adv/dez)



Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman.

SAKIRMAN HARAP ADA PERHATIAN LEBIH KE NELAYAN

TANJUNG REDEB - Anggota Komisi III DPRD Berau, Sakirman meminta perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan nelayan di Bumi Batiwakkal.

Dia mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait harus memberikan perhatian lebih kepada nelayan.

Dipaparkannya, sebagian besar masyarakat Kecamatan Sambaliung, Tabalar hingga Bidukbiduk kesehariannya bekerja sebagai nelayan.

"Maka dari itu saya harap ada program-program yang berdampak kepada peningkatan kesejahteraan para nelayan," ungkapnya.

Menurutnya, agar perekonomian para nelayan dapat meningkat, OPD terkait harus maksimal dalam membantu meningkatkan hasil tangkap nelayan.

"Mungkin melalui pemenuhan sarana dan prasarannya. Jika semua kebutuhan penunjang nelayan maksimal, saya yakin hasil tangkap mereka bisa lebih jauh meningkat, tentunya berampak kepada kesejahteraan mereka," tuturnya.

Dirinya juga mendorong pemberian bantuan bibit ikan untuk nelayan tambak. "Karena banyak juga masyarakat yang memiliki tambak atau kolam ikan," jelasnya.

Sakirman menambahkan, selain bantuan bibit ikan, OPD teknis harus berinovasi mengenai hasil tangkap nelayan. Misalnya membuat olahan masakan siap saji.

"Seperti bandeng tanpa duri, bandeng asap, terus mengenai olahan udang yang dikemas sedemikian rupa," terangnya.

Dinilainya, jika hal tersebut dilakukan dengan maksimal, maka selain nelayan sebagai penyuplai bahan baku, para pelaku UMKM yang menjual produk masakan siap saji juga sejahtera.

"Sehingga saling menguntungkan. Kalau kita hanya menggencarkan penjualan ikan mentah, saya khawatir mengalami stagnan," imbuhnya.

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini menegaskan, pemerintah harus serius menyejahterakan nelayan melalui program-program kerjanya.

"Program yang dibuat harus bermuara kepada kesejahteraan," tegasnya.

Sakirman berharap, OPD terkait bisa terus berkoordinasi dengan para nelayan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan. "Fasilitasi mereka, mungkin melalui semacam forum. Nantinya apa yang dibutuhkan para nelayan, saya harap itu yang menjadi program," tandasnya. (adv/dez)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah.

HARAP BUMD BERKONTRIBUSI SUMBANG PAD, SYARIFATUL: TARGET KITA 10 PERSEN DARI APBD

TANJUNG REDEB - Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah mendorong Badan Milik Daerah (BUMD) atau Perusahaan Daerah (Perusda) turut berkontribusi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ia membeberkan, PAD Berau saat ini belum mencapai target 10 persen. Padahal APBD Berau tahun 2023 ini sudah lebih besar dari tahun sebelumnya.

"PAD Kabupaten Berau belum mencapai 10 persen APBD Berau sejumlah Rp 3,5 triliun. Kalau APBD kita Rp 3,5 triliun, PAD kita seharusnya Rp 350 miliar. Tetapi PAD yang ada hanya Rp 299 miliar. Sehingga masih jauh," ungkapnya.

Dirinya mengatakan, PAD yang masih berada di bawah target 10 persen itu mau tidak mau menuntut pemerintah daerah agar mendorong BUMD yang berinvestasi di

Bumi Batiwakkal untuk turut berkontribusi.

Tiga BUMD atau perusahaan daerah yang sempat disoroti itu yakni Perumda Air Minum Batiwakkal, IPB Lati, dan PT Hutansanggam Labanan Lestari (HLL).

"Kinerja dan capaian tiga perusahaan itu saat ini belum diketahui secara jelas," bebernya.

Oleh sebab itu, Politikus Golkar ini meminta Pemkab Berau untuk dapat mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan daerah yang ada agar lebih banyak memberikan kontribusinya untuk peningkatan PAD Berau.

"Sekarang ini kan APBD kita sudah meningkat. Tahun 2024 nanti mungkin lebih tinggi lagi. Jadi harapan kami dari postur APBD itu, PAD harus 10 persen," pungkasnya. (adv/dez)

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI SENIN
9 OKT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



PERUMDA TIRTA MANUNTUNG BALIKPAPAN MULAI TURUNKAN KAPASITAS PRODUKSI AIR



**USAI MENIPU PEMILIK TOKO, PICK UP
PUTIH UGAL-UGALAN
TABRAK PINTU TOL KARANG JOANG**



Kondisi Waduk Manggar yang mengalami kekeringan selama musim kemarau.

PERUMDA TIRTA MANUNTUNG BALIKPAPAN MULAI TURUNKAN KAPASITAS PRODUKSI AIR

BALIKPAPAN - Kondisi air Waduk Manggar dan Waduk Teritip yang semakin menurun dan berada di bawah normal, mengharuskan Perumda Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB) menurunkan kapasitas produksi air bersih di Kota Balikpapan.

Plt Dirut PTMB, Rita mengatakan, jika dipresentasikan penurunan ini akan mencapai 64,35 persen dari kapasitas normal produksi air bersih 1.446,71 liter per detik, menjadi 931 liter per detik. Langkah tersebut sebagai mitigasi PTMB memperpanjang usia pada kedua sumber air baku di Waduk Manggar dan Waduk Teritip.

"Waduk Manggar memiliki produksi normal 1.100 liter per detik yang kemudian diturunkan menjadi 580 liter per detik. Sementara Waduk Teritip dari produksi normal 200 liter per detik, menjadi 100 liter per detik," ujarnya Minggu (8/10/2023).

Rita menjelaskan, dalam langkah mitigasi untuk menurunkan kapasitas produksi ini lantas mempengaruhi skema pendistribusian air pada pelanggan. Yakni berdampak pada 43.014 Sambungan Rumah (SR) atau 40-48 persen pelanggan yang bersumber dari 3 Instalasi Pengolahan Air (IPA) yakni Batu Ampar Kilometer 8, Kampung Damai dan Instalasi Teritip.

"IPA Batu Ampar Kilometer 8 itu Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Selatan, Balikpapan Barat. IPA Kampung Damai itu Balikpapan Selatan, Balikpapan Kota, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat dan IPA Instalasi

Teritip mencakup Balikpapan Timur dan Balikpapan Selatan," jelasnya.

PTMB akan melakukan simulasi atau skenario pelayanan mulai dari unit air baku, unit pengelolaan, unit distribusi hingga unit pelayanan. Skenario ini untuk mengantisipasi keluhan pelanggan, dari penurunan kapasitas produksi air oleh PTMB.

"Dengan melakukan skema penjadwalan distribusi air bersih, yang akan diterapkan secara bergilir mulai 9-20 Oktober 2023," tambah Rita.

Rita menerangkan, penggiliran ini akan dilakukan per dua hari sekali untuk masing-masing IPA. Di samping itu, PTMB juga akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dari skema pendistribusian air secara bergilir.

"Pasti akan ada evaluasi, kami akan melihat sampai dimana air itu mengalir di titik akhirnya," ujar Rita lagi.

Dalam masa penggiliran distribusi air ini, PTMB juga akan melayani pengiriman air kepada pelanggan menggunakan armada mobil tangki sesuai dengan permintaan pelanggan. Yakni khusus untuk pelanggan akan dikenakan tarif sebesar Rp 50 ribu, sementara non pelanggan tarifnya menyesuaikan jarak tempuh mobil tangki.

"Kita lagi petakan untuk daerah yang tidak sama sekali dapat kita distribusikan dan taruh 10 drum. Kita serahkan dulu untuk peminjam untuk drop air," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Rekaman mobil pick up berwarna putih yang melakukan aksi penipuan hingga ugol-ugol dan menabrak pintu Tol Karang Joang, Sabtu (7/10/2023) sore.

USAI MENIPU PEMILIK TOKO, PICK UP PUTIH UGAL-UGALAN TABRAK PINTU TOL KARANG JOANG

BALIKPAPAN - Jagat maya di Kota Balikpapan kembali viral aksi sebuah mobil pick up ugol-ugol saat melintasi jalan MT Haryono hingga ke Jalan Tol Balikpapan-Samarinda (Balsam) pada Sabtu (7/10/2023) sekitar pukul 17.00 Wita.

Dari informasi yang berhasil dihimpun Mediakaltim.com, mobil pick up berwarna putih dengan bawaan jeriken, sebelumnya telah melakukan aksi penipuan di salah satu toko yang berada di kawasan Sumber Rejo, Balikpapan Tengah.

Dikutip dari komentar salah satu netizen @abangvj di akun sosial Instagram mengatakan bahwa sopir dan rekannya telah menipu pemilik toko dengan mengaku menyetor 5 jeriken padahal yang ditumpah hanya 3 jeriken.

"Dia nipu min di toko samping Bakso Simpang Sumber Rejo.

Ngakunya numpah 5 jeriken ternyata cuma 3. Pemilik tokonya sempat ditabrak itu," ujarnya.

Komentar lainnya, @mahardian9 mengatakan, usai kejadian toko tersebut langsung ramai, dan ia pun melihat mobil pick up dengan muatan jerigen banyak melaju kencang.

"Oh pantas rame tadi di toko samping rumag ku tadi. Aku liatnya pas mobil nya laju habis nabrak suami pemilik toko itu," jelasnya.

Dari rekaman video yang beredar mobil yang tak jelas nomor polisinya tersebut melaju ke arah Grand City dan ke Jalan Tol Balsam. Terlihat pula dari rekaman video tersebut sejumlah pengendara roda 2 mengejar dan berusaha menyetop mobil tersebut, namun tidak berhasil.

Sesampainya di pintu Tol Karang Joang, Km 13 Balikpapan

Utara, mobil tersebut tetap melaju kencang hingga menabrak palang pintu. Petugas yang berjaga pun langsung mengejar mobil tersebut.

"Kita temukan mobil pick up yang menabrak palang pintu di Tol Karang Joang di kilometer 58," ujar petugas Jalan Tol Balsam, Rahmadani.

Namun sayangnya petugas sudah tidak menemukan pengemudi dan rekannya di dalam mobil.

"Cuma ada mobilnya aja. Sopirnya nggak ada. Sementara itu dulu laporannya," tambahnya.

Hingga berita ini dimuat petugas kepolisian dan Jalan Tol Balsam masih mencari sopir dan rekannya yang diduga kabur ke dalam hutan sekitar kilometer 58 Tol Balsam.

Penulis: Aprianto
Editor: Nicha Ratnasari

AJARKAN CALISTUNG PADA ANAK PUTUS SEKOLAH

BALIKPAPAN - "Cecep, Fajar, Fikri ayao masuk". Itulah kode panggilan dari Arbaniah (50) tiap kali ingin mengajak tiga orang anak putus sekolah tersebut untuk memulai belajar cara baca, tulis dan berhitung (Calistung).

Seperti diketahui, Arbaniah yang memiliki pengalaman mengajar di PAUD kini tengah membagi ilmu kepada ketiga orang anak yang memiliki latar belakang kurang mampu dan kesehariannya berada di pasar untuk mencari uang.

Cecep yang berusia 9 tahun, sedangkan Fajar dan Fikri berusia 14 tahun sama sekali tidak bisa membaca, menulis dan berhitung. Sejumlah faktor lingkungan baik dari keluarga hingga lingkungan mempengaruhinya.

Namun, berkat keinginan Arbaniah yang bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan yang mengajar ketiganya, kini sudah ketiganya sudah mahir Calistung.

"Mereka saya kumpulkan setiap jam 1, setiap hari. Kecuali Minggu atau pemilik tempat ada acara aja buat belajar Calistung," ujarnya.

Arbaniah mengajar Calistung di RT 04 Kelurahan Klandasan Ulu, Balikpapan Kota. Lokasi tersebut merupakan lingkungan tempat ketiga anak putus sekolah tersebut tinggal.

"Karena mereka dari lingkungan bebas, jadi ya mengajarnya harus sabar dan pelan-pelan," jelas Arbaniah.

Ketiga anak didik Arbaniah sebenarnya pernah merasakan pendidikan di bangku sekolah, sayangnya jalan pendidikan mereka terhenti karena alasan keluarga.

Selama 2 jam, Arbaniah selalu mengajar Calistung. Setelahnya, ketiga anak tersebut diantaranya ke Masjid Agung At-Taqwa untuk mengikuti anak-anak lainnya mengaji.

"Setiap hari habis saya ajarkan Calistung itu saya minta mereka ke Masjid di depan buat menga-



Arbaniah saat mengajar Calistung Cecep, Fajar, Fikri.

ji. Saya antar sampai selesai. Saya tungguin mereka," tambahnya.

Di lingkungan RT 4 Kelurahan Klandasan Ulu sebenarnya ada beberapa anak yang putus sekolah lagi. Hanya saja ketiga anak ini yang paling ingin berubah menjadi lebih baik.

"Sebenarnya ada lagi ya, cuma kita fokus dulu ke yang tiga anak ini dulu. Semangat mereka untuk mau belajar juga sangat tinggi dibandingkan yang lainnya itu," tegas Arbaniah.

Adanya pembelajaran Calistung dari Arbaniah bekerjasama dengan DP3AKB Kota Balikpapan ini sangat di dukung Ketua RT 04, Jaju Meka (57). Ia pun dengan senang hati memfasilitasi lokasi pembelajaran di rumah salah satuarganya.

"Alhamdulillah sekali ada yang peduli dan seperti ini di sini. Semoga anak-anak ini bisa kembali ke sekolah mengenyam pendidikan," ujarnya.

Jaju pun singkat menceritakan kondisi lingkungannya yang menjadi faktor banyaknya anak putus sekolah tersebut.

"Kondisi di lingkungan itu mungkin faktor ekonomi. Karena orangtua kerja dan serabutan juga ada yang cerai itu jadi mereka seperti kurang diperhatikan. Mau sekolah apa nggak terserah mereka," jelasnya.

Berjalan selama lebih kurang 3 bulan ini, Jaju pun telah melihat perubahan dari tiga anak tersebut. Kini ketiganya sudah bisa membaca walau tidak lancar dan berada di mushala jika waktu magrib tiba.

"Baik sekarang mereka. Jelas ada perubahan dari ketiganya itu saya liat sendiri," tambahnya.

Bagi Dinas Pemberdayaan Per-

empuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan ini adalah satu proyek untuk menekan angka anak putus sekolah agar bisa kembali mendapatkan pendidikan yang layak.

Kabid Perlindungan Anak DP3AKB Kota Balikpapan, Umar Adi mencatat jika di Kota Balikpapan terdapat 800 anak yang putus sekolah (Data tahun 2022).

"Itu termasuk data dalam anak yang memang putus sekolah, berkebutuhan khusus, tidak bisa sekolah, dan tidak ingin sekolah," ujarnya.

Umar Adi pun menjadikan pilot project di RT 4 Kelurahan Klandasan Ulu ini. Jika berhasil, maka tak menutup kemungkinan akan di berlakukan di sejumlah Kecamatan hingga Kelurahan di Kota Balikpapan.

"Di RT 4 ini dulu kita mulai. Dari tiga anak ini dulu. Kalau ini berhasil, kita bisa dong lakukan di sejumlah lokasi lainnya. Makanya kami butuh dukungan semua pihak," jelasnya.

Hal ini sejalan dengan program Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud yang mengutamakan pendidikan bagi anak-anak di Kota Balikpapan.

"Targetnya kami ini mereka bisa baca, tulis dan berhitung dulu. Yang dasar-dasarnya aja dulu. Dan bila sudah bisa maka bisa melanjutkan ke sekolah kesetaraan untuk mendapatkan ijazah," tutup Umar Adi. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



ASAP KARHUTLA DI PASER MULAI TERASA PERIH KE MATA



**PASER RAIH JUARA STAND TERFAVORIT
DI INDOKRAF EXPO 2023**



ASAP KARHUTLA DI PASER MULAI TERASA PERIH KE MATA

PASER – Kemarau panjang yang terjadi saat ini menyebabkan sejumlah wilayah mengalami kekeringan, tak terkecuali di Kabupaten Paser. Selain kesulitan air bersih, dampak dari musim kemarau ini juga menyebabkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser, Ruslan mengungkapkan, ada empat wilayah paling rawan terjadinya karhutla. Diantaranya Kecamatan Tanah Grogot, Long Kali, Long Ikis dan Paser Belengkong.

Dalam catatan BPBD Kabupaten Paser, sepanjang kurun waktu 30 Juli hingga 1 Oktober 2023, kebakaran sudah menghancurkan 537,87 hektare di 10 Kecamatan. Dampak karhutla terluas tercatat berada di Tanah Grogot dengan jumlah 262,95 hektare.

"Kemudian Longkali 96,65 hektare, Paser Belengkong 68,38 hektare dan Batu Engau 52,8

hektare," kata Ruslan.

Sedangkan di Longikis seluas 26,7 hektare, Muara Komam seluas 13 hektare, Muara Samu 10,92 hektare, Tanjung Harapan 5 hektare, Batu Sopang 1 hektare serta Kuaro 0,5 hektare. Kebakaran hutan dan semak belukar tercatat paling mendominasi.

Adapun kasus itu dengan total luasan mencapai 506,82 hektare. Adapun area perkebunan seluas 11,9 hektare, lahan pertanian 4,5 hektare, permukiman 2 hektare. Sedangkan untuk kebakaran tandan kosong (tankos) kelapa sawit mencapai seluas 14,65 hektare.

Menurut Analisanya, situasi kemarau dan kekeringan cukup memengaruhi luasan kebakaran. Dari situ karhutla memengaruhi kualitas udara sebagai dampak kepulan asap. Melihat catatan itu, Ruslan mengingatkan warga agar turut berpartisipasi menghindari karhutla.

"Dengan cara tidak membakar untuk membuka lahan. Kami turut menghimbau agar warga

tidak membuka lahan dengan cara membakarnya," pintanya.

Sementara itu, Wakapolres Paser, Kopol Donny Dwija Romansa mengungkapkan, pihaknya terus bersiaga mencegah dan menanggulangi karhutla. Polres juga bersinergi dengan stakeholder gabungan, seperti TNI, BPBD, Manggala Agni, dan lainnya.

Jika ada laporan dan titik hotspot terpantau, kapolres langsung memerintahkan agar kapolsek dan jajarannya bergerak bersama aparat gabungan. "Jika di wilayah tersebut ada kendala, langsung dikirimkan bantuan dari tingkat kabupaten," kata Donny.

Untuk diketahui, kondisi malam hari di Kecamatan Tanah Grogot kini cukup parah karena asap dampak karhutla. Jarak pandang untuk kendaraan hanya sekitar 100 meter. Banyak warga mengeluhkan kondisi ini dan khawatir berdampak pada kesehatan. (bs)

MILENIAL DI PASER JADI PEMILIH TERBANYAK BERDASARKAN KATEGORI USIA

PASER – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Paser mencatat, jumlah pemilih milenial pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang, jadi pemilih terbanyak berdasarkan kategori usia yang telah ditetapkan.

Adapun jumlahnya mencapai 37 persen atau 78.300 pemilih. Jumlah itu juga berdasarkan total Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang sudah diplenokan pada Juni 2023 lalu, mencapai 211.377 pemilih. Sementara, kategori usia milenial, yakni 27 hingga 42 tahun.

Ketua KPU Kabupaten Paser, Abdul Qayyim Rasyid menyebut, secara umum jumlah DPT di Kabupaten Paser juga mengalami penambahan sekitar 25.690 DPT, sesuai jumlah DPT di Pemilu 2019 sebanyak 175.687 DPT.

“Untuk DPT sekarang itu di 211.377 pemilih, jadi ada peningkatan. Kita berharap data yang telah ditetapkan akurat di lapangan sehingga tidak ada persoalan di kemudian hari,” kata Qayyim.

Dijelaskan, jumlah pemilih kategori usia dibagi menjadi 5 jenis. Selain pemilih milenial, ada pula pemilih pre boomers dengan usia diatas 78 tahun, pemilih baby boomers dengan usia 59 hingga 77 tahun, pemilih gen x dengan usia 43 hingga 58 tahun dan pemilih gen z 17 hingga 26 tahun.

“Setelah pemilih milenial, selanjutnya pemilih gen x dengan jumlah 58.872 pemilih, lalu gen z ada 51.651 pemilih, disusul pemilih baby boomers 20.921 pemilih dan terakhir pre boomers yang jumlahnya 1.633 pemilih,” urainya.

Jika berdasarkan jenis kelamin, total DPT Kabupaten Paser untuk Pemilu 2024 ini, dengan rincian laki-laki sebanyak 110.068 pemilih



dan perempuan 101.309 pemilih yang tersebar di 139 Desa dan 5 Kelurahan yang ada di 10 Kecamatan, Kabupaten Paser.

Qayyim menyebut, beberapa faktor yang membuat DPT Pemilu 2024 di Kabupaten Paser mengalami penambahan, di antaranya peningkatan jumlah penduduk, adanya pensiunan (TNI-Polri), pindah domisili, TPS khusus dan pemilih pemula.

“Pemula ada, kemudian yang pensiun dari TNI Polri juga ada, pemilih pemula juga ada, banyak faktor lah,” ungkapnya.

Berdasarkan Data KPU, di Kabupaten Paser menunjukkan jumlah pemilih baru sebanyak

2.662 pemilih, Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 1.867 pemilih, perbaikan data pemilih 1.424 pemilih, dan pemilih potensial non e-KTP mencapau 4.523 pemilih.

Nantinya, pihak KPU Kabupaten Paser bakal menjadikan jumlah tersebut sebagai landasan dasar dalam menentukan kebutuhan logistik pemilihan saat pelaksanaan berlangsung. Dengan penambahan jumlah DPT ini, pastinya kebutuhan logistik juga akan meningkat.

“Jadi itu nanti dasar kami untuk menentukan kebutuhan logistik. Pastinya bertambah ya, menyesuaikan jumlah DPT,” pungkasnya. (bs)

PASER RAIH JUARA STAND TERFAVORIT DI INDOKRAF EXPO 2023

PASER - Gerai milik Forum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mitra binaan PT Kideco Jaya Agung dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser jadi yang terfavorit, pada Indonesia Ekonomi Kreatif Expo (Indokraf) 2023, di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Penyematan gerai terfavorit itu, diberikan PT Bintang Profesional Indonesia, sebagai bagian dari penyelenggara kepada Kepala Seksi (Kasi) Pemasaran, Promosi dan Informasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser, Sari Prilian, mewakili Pemkab Paser.

Ketua Forum UMKM mitra binaan PT Kideco Jaya Agung, Arbani menjelaskan, penyematan itu merupakan buah dari kerja keras dan semangat semua pihak, khususnya Pemkab Paser dan pelaku UMKM dalam kegiatan menjual dan mempromosikan produk-produk unggulan.

"Tentunya cukup senang dan kita yang mewakili para pelaku UMKM dari Kabupaten Paser merasa bangga atas raihan ini," kata Arbani, Minggu (8/10/2023).

Dalam kegiatan tersebut, pihaknya mengaku terus mempromosikan berbagai produk-produk yang dimiliki, bahkan membagikan souvenir kepada para pelaku UMKM dari daerah lainnya. Hal ini tentu dinilai efektif dalam memperkenalkan hasil usaha dari Kabupaten Paser.

Ke depan, Arbani berharap, dengan adanya kegiatan seperti ini akan bertampak positif bagi pelaku UMKM di Kabupaten Paser untuk lebih serius dan semangat lagi dalam memproduksi dan mengembangkan kreativitasnya.

"Kreativitas dalam bentuk produk pastinya, agar lebih menarik dan mampu bersaing dipasar baik lokal, nasional kalau bisa hingga internasional," tegasnya.



Plakat penghargaan sebagai stand terfavorit di Indokraf Expo 2023

Untuk diketahui, Indokraf 2023 merupakan pameran skala nasional bidang perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, investasi, koperasi, usaha kecil menengah (UKM) dan ekonomi kreatif, yang terlaksana di Lippo Mall Kuta, selama 4 hari, sejak 5 - 8 Oktober 2023.

Adapun dalam ajang tersebut, beragam produk UMKM dari Kabupaten Paser yang ditampilkan pada Indokraf Expo 2023 ini. Di antaranya briket atau bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar minyak.

Selain itu, adapula gula aren, jahe aren, amplang, kripik pisang, sabun erai, minyak kelapa, esa masin, nasi tiwul, teh bawang dayak, jahe instan, kripik usus, petis, krupuk udang, madu hutan, keipik tempe, batik khas Paser dan aneka cemilan lainnya

"Semua produk ini merupakan khas dari Kabupaten Paser dibawah kemitraan pihak ketiga dan Pemkab Paser dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupat-

en Paser," terangnya.

Menurutnya, selain sebagai wadah promosi, ajang ini merupakan penyambung kebutuhan para pelaku UMKM dalam peningkatan ekonomi. Pihaknya juga turut mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang turut mendukung terselenggaranya acara tersebut.

"Kami tentu berterima kasih kepada Pemkab Paser melalui Disporapar yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan promosi ini. Semoga kegiatan ini menjadi motivasi bagi pelaku UMKM untuk lebih kreatif lagi kedepan," pungkas Arbani.

Diketahui, kegiatan ini diikuti oleh 10 daerah di Indonesia, yakni Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Bali, Provinsi Banten, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Badung, Kabupaten Paser, Kabupaten Kotabaru, Kota Balikpapan dan Kota Makassar.

Pewarta : Bhakti Sihombing
 Editor : Nicha Ratnasari